

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

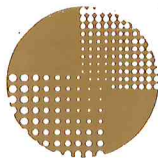
Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2025
and for the three-month period then ended*

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>..... Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>.....Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9-172	<i>.Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



Emtek

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of Board of Directors,
we the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Alvin W. Sariaatmadja |
| Alamat kantor/Office address | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Purwakarta No. 33 Menteng
Jakarta Pusat |
| Telepon/Telephone | : | 021-72782066 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Sutiana Ali |
| Alamat kantor/Office address | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/ Residential address | : | P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C
Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara |
| Telepon/Telephone | : | 021-72782066 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025 / April 30, 2025

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Alvin W. Sariaatmadja

Sutiana Ali

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,37,39,40,41	19.278.482	7.312.428	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,6,40,41			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	39	2.919.960	2.817.866	Third parties - net
Pihak berelasi	37	1.382	1.591	Related parties
Piutang lain-lain	2,40,41			Other receivables
Pihak ketiga - neto	39	651.876	423.435	Third parties - net
Pihak berelasi	37	628	78	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7,32	1.560.882	1.306.839	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,8	327.584	173.325	Prepaid expenses
Uang muka	9	491.328	369.859	Advances
Pajak dibayar di muka	21	394.831	340.140	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2,3,5,39,40,41	6.970.514	1.984.596	Other current financial assets
Aset lepasan tersedia untuk dijual	10	61	61	Assets held for sale
Aset lancar lainnya		247.772	10.003	Other current assets
Total Aset Lancar		32.845.300	14.740.221	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi	37,41	13.088	12.874	Due from a related party
Aset tetap - neto	2,3,11,22	6.530.907	6.533.132	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,12	301.396	249.586	Right-of-use assets - net
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	3.761.553	3.650.505	Goodwill and intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,3,25	230.862	244.640	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	2,21	189.731	85.813	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	2,13	3.431.507	9.976.046	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	2,3,15,40,41	13.011.544	9.921.814	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	2,16,40	796.524	604.575	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		28.267.112	31.278.985	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		61.112.412	46.019.206	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2,17,41,42			Short-term loans
Pihak ketiga - neto	40	216.299	216.581	Third parties - net
Pihak berelasi	37	84.400	30.939	Related parties
Utang usaha	2,18,41			Trade payables
Pihak ketiga	39,40	897.266	989.746	Third parties
Pihak berelasi	37	2.900	971	Related parties
Utang lain-lain	2,41			Other payables
Pihak ketiga	39,40	376.941	195.252	Third parties
Pihak berelasi	37	101	3.616	Related parties
Utang pajak	2,3,21	566.266	334.864	Taxes payable
Beban akrual	2,20,39,40,41	2.281.214	1.420.792	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2,20	292.549	380.855	liabilities
Uang muka pelanggan	2	412.031	490.292	Advances from customers
Bagian lancar dari pinjaman	2,40,			Current maturities of long-
jangka panjang:	41,42			term payables:
Pinjaman bank	22,39,40	248.650	233.878	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22,39,40	5.928	6.781	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12,40	61.532	56.152	Right-of-use liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19	265.155	430.909	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.711.232	4.791.628	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net of
dikurangi bagian lancar:	2,40,41,42			current maturities:
Pinjaman bank	22,39	544.297	594.904	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22,39	2.475	3.344	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	101.510	69.814	Right-of-use liabilities
Obligasi konversi	2,24,40,42	47.419	46.573	Convertible bonds
Liabilitas pajak tangguhan	2,25	448.322	475.420	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,3,23	515.288	446.473	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		8.546	-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.667.857	1.636.528	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.379.089	6.428.156	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 125.670.180.000 saham				Authorized - 125,670,180,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.391.751.483 saham masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	27	1.227.835	1.227.835	Issued and fully paid - 61,391,751,483 shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Tambahan modal disetor - neto	2,28	13.887.680	13.887.680	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1,2,29	9.654.085	9.315.878	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Saham treasuri	2,27	(57.007)	(57.007)	Treasury stocks
Saldo laba	30			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		13.000	13.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		14.255.642	10.621.358	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		539.850	467.623	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		39.521.085	35.476.367	Total equity attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	14.212.238	4.114.683	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		53.733.323	39.591.050	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		61.112.412	46.019.206	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
		2025	2024	
PENDAPATAN - NETO	2,31,37	3.938.888	2.481.890	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,32,37	(2.810.801)	(1.689.774)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.128.087	792.116	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,33,37	(63.582)	(40.755)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,34,37	(834.058)	(639.099)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap - neto	2,11	626	627	Gain on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	2	141.134	180.544	Gain on foreign exchange - net
(Beban)/pendapatan operasi lain-lain - neto	2,37	(9.224)	2.058	Other operating (expense)/income - net
LABA USAHA		362.983	295.491	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan - neto	2	176.706	114.351	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	5,15	2.466.783	19.881	Gain on investments - net
Pendapatan dividen		818	2.724	Dividend income
Biaya keuangan	2	(29.167)	(20.372)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	2,13	29.569	(44.442)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Laba atas akuisisi entitas anak	13	903.936	-	Gain on acquisition of a subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan		3.911.628	367.633	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	2,25	(177.535)	(99.659)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN		3.734.093	267.974	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Three-month Period Ended March 31, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	56.924	29.070	Difference in foreign currency translation of financial statement
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2,13	47.876	(3.393)	Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	2,5,15	(40.951)	(4.536)	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Total penghasilan komprehensif lain		63.849	21.141	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3.797.942	289.115	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		3.634.284	259.392	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		99.809	8.582	Non-controlling Interests
		3.734.093	267.974	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		3.706.511	282.013	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		91.431	7.102	Non-controlling Interests
		3.797.942	289.115	
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) Periode berjalan	2,36	59,58	4,25	Profit per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount) For the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Transactions with Non- controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2023	1.226.335	13.856.480	9.397.722	(57.007)	13.000	9.358.345	885.383	34.680.258	3.691.502	38.371.760	Balance as of December 31, 2023
Kepentingan nonpengendali	-	-	(65.697)	-	-	-	-	(65.697)	(152.333)	(218.030)	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	259.392	22.621	282.013	7.102	289.115	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2024	1.226.335	13.856.480	9.332.025	(57.007)	13.000	9.617.737	908.004	34.896.574	3.546.271	38.442.845	Balance as of March 31, 2024
Saldo 31 Desember 2024	1.227.835	13.887.680	9.315.878	(57.007)	13.000	10.621.358	467.623	35.476.367	4.114.683	39.591.050	Balance as of December 31, 2024
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	9.600	9.600	Stock subscription from non-controlling
Kepentingan nonpengendali	-	-	338.207	-	-	-	-	338.207	9.996.524	10.334.731	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	3.634.284	72.227	3.706.511	91.431	3.797.942	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2025	1.227.835	13.887.680	9.654.085	(57.007)	13.000	14.255.642	539.850	39.521.085	14.212.238	53.733.323	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three-month Period
Ended March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.831.271	2.503.074	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(3.367.897)	(2191.604)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		463.374	311.470	Cash generated from operations
Pendapatan keuangan		185.743	84.328	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(137.556)	(95.579)	Payments of income tax - net
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(260.144)	(349.554)	Payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		251.417	(49.335)	Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas - neto		17.685	21.655	Cash dividend received - net
Hasil penjualan aset tetap	11	6.415	1.709	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi jangka panjang		2.218.843	15.295	Proceeds from long-term investments
Perolehan aset tetap	11,42	(152.248)	(94.368)	Acquisition of fixed assets
Penempatan pada investasi jangka panjang		(10.785)	(65.516)	Placement in long-term investments
Uang muka perolehan aset tetap		(17.125)	(46.418)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(3.275)	(13.254)	Acquisition of software and intangible assets
Penempatan investasi jangka pendek		(706.145)	(205.710)	Placement of short-term investments
Hasil dari investasi jangka pendek		127.671	100.898	Proceeds from short-term investments
Perolehan entitas anak, neto dari kas		10.194.315	-	Acquisition of subsidiaries, net of cash
Investasi pada entitas asosiasi	13,42	(18.620)	(37.920)	Investment in associated entities
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		11.656.731	(323.629)	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman	42	(50.282)	(31.250)	Payments of loans
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(36.173)	(24.364)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran utang sewa pembiayaan	42	(1.858)	(1.326)	Payments of finance lease payable
Penerimaan pinjaman bank	42	66.661	45.976	Proceeds from loans
Pembayaran dividen kas		(2.402)	-	Payments of cash dividends
Penambahan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak		9.600	-	Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(14.454)	(10.964)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		11.893.694	(383.928)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		72.360	163.333	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		7.312.428	7.210.978	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	19.278.482	6.990.383	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0220558 tanggal 12 Desember 2024.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, kesehatan, jasa dukungan penerbangan dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was through Notarial Deed No. 11 dated December 5, 2024 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0220558 dated December 12, 2024.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, healthcare, aviation support services and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan
Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7.934 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares and
Other Corporate Actions (continued)**

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- 256,365,000 new shares issued by the Company.
- 256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share.

On March 31, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan
Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp515 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp436 (angka penuh) per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. *Stock Split* telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. *Stock Split* telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares and
Other Corporate Actions (continued)**

On December 29, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share.

On December 12, 2023, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 75,000,000 shares with exercise price of Rp515 (full amount) per share.

On December 11, 2024, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 75,000,000 shares with exercise price of Rp436 (full amount) per share.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The Stock Split has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utamal/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media online/ Online media	2012	99,99	99,99	24.677.151 ²⁾	5.614.023 ²⁾
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2002	74,16	72,08	11.208.471 ²⁾	10.815.251 ²⁾
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/ Healthcare	1984	79,00	78,46	5.529.697 ²⁾	5.558.310 ²⁾
PT Roket Cipta Sentosa (RCS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2024	100,00	100,00	3.493.605 ²⁾	3.428.703 ²⁾
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	2.087.397	2.082.414
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2016	100,00	100,00	1.764.261	1.596.636
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2021	100,00	100,00	1.132.131 ²⁾	1.109.076 ²⁾
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	1991	99,99	99,99	763.146 ²⁾	814.467 ²⁾
PT Pariwara Digital Media (PDM), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2018	100,00	100,00	557.527	492.134
PT Helios Berkat Teknologi (HBT), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	100,00	409.370	296.813
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	1999	92,00	92,00	293.387	317.521
PT Futura Energi Semesta (FES), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2024	100,00	100,00	152.854	152.724
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/Tower lease services	2011	60,00	60,00	147.135	148.459
PT Global Kencana Propertindo (GKCP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2015	100,00	100,00	126.450	126.121
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2004	99,99	99,99	100.789 ²⁾	103.813 ²⁾
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	1)	100,00	100,00	76.776	76.805
PT Inovasi Permata Oxygen (IPO), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	100,00	75.937	63.521
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	57.873	57.875
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2018	100,00	100,00	49.946	50.608
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/Trading	2003	100,00	100,00	49.513	49.537
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023	100,00	100,00	28.165	28.550
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2000	100,00	100,00	17.434	18.767

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/Direct Ownership (continued)						
PT Integral Pertama Persada (IPP), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023	100,00	100,00	8.273	8.270
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan jasa teknologi informasi/ Trading and information technology service	6)	100,00	100,00	4.092	4.260
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	1.807 ²⁾	1.792 ²⁾
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	1996	100,00	100,00	946	982
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	318 ²⁾	318 ²⁾
PT Selancar Formula Sejahtera (SFS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	100,00	257	254
PT Jalan Berkas Sejahtera (JBS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	248	-
PT Kreasi Dunia Nusantara (KDN), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	248	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM						
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1990	99,99	99,99	3.509.606 ²⁾	3.235.905 ²⁾
PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry	2015	100,00 ⁴⁾	100,00 ⁴⁾	3.282.940 ²⁾	3.192.653 ²⁾
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1995	99,99	99,99	2.060.950 ²⁾	1.918.746 ²⁾
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta	Video-on-demand berbasis iklan dan berlangganan/ Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand	2018	79,37	79,37	1.922.485 ²⁾	1.718.020 ²⁾
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia	2015	100,00	100,00	1.457.377 ²⁾	1.452.305 ²⁾

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

⁴⁾ Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/Include Company's ownership of 27.16%

⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utamal/ Main Activities	Tahun Operasil/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2024	100,00	100,00	630.438	628.170
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/Web portals	2006	50,00	50,00	367.557 ²⁾	365.738 ²⁾
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2003	100,00	100,00	300.193 ²⁾	255.210 ²⁾
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/Contents, entertainment and multimedia management and production services	2015	99,99	99,99	223.375	201.218
Whisper Media Pte. Ltd (whisper), Singapura	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,50	50,50	220.429 ²⁾	233.733 ²⁾
PT Surya Media Citaprima (SMC), Jakarta	Penyiaran Televisi/Television Broadcasting	1)	99,99	99,99	198.722 ²⁾	206.166 ²⁾
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ Subscription broadcasting of satellite television	2022	99,99	99,99	198.722	206.166
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/Web portals	2017	99,99	99,99	179.700	178.250
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ Subscription broadcasting of satellite television	2019	51,00	51,00	119.228	134.674
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/Creative marketing, advertising services and event organizer	2019	50,00	50,00	107.070 ²⁾	121.067 ²⁾
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2015	80,00	80,00	102.857 ²⁾	84.385 ²⁾
PT ESS Jay Studios, Jakarta	Produksi perfilman/ Film production	2022	55,00	55,00	75.806	56.272
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	67.061 ²⁾	70.952 ²⁾
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2008	70,01	70,01	57.738 ²⁾	57.596 ²⁾
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/Trade, services and advertising	2017	99,99	99,99	56.817 ²⁾	59.427 ²⁾
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/Web portals and digital platform	2023	100,00	99,99	50.698	66.564
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2012	50,49	50,49	42.288 ²⁾	38.899 ²⁾
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/Outdoor media advertising	1994	70,01	70,01	43.455	46.106

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Surya Cantik Bersinar (SCB), Jakarta	Perusahaan holding /Holding Company	1)	100,00	-	38.651 ²⁾	28.993 ²⁾
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/Digital content	2019	70,09	70,09	37.665 ²⁾	41.137 ²⁾
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	34.508	34.175
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/ Film production	2022	60,04	60,04	32.646	31.206
Whisper Media Pvt. Ltd (WM-IN), India	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	89,83	89,83	30.278	40.135
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ Film production and video recording	2010	80,00	80,00	28.677	30.918
PT Elevora Strategi Grup ("ESG"), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	100,00	-	24.421 ²⁾	25.001 ²⁾
PT Elevora Strategi Media ("ESME"), Jakarta	penyiaran televisi/ television broadcasting	1)	100,00	-	24.299	25.000
PT Surya Arum Bintang ("SAB")	industri perdagangan besar kosmetik/ wholesale trade in cosmetics industry	1)	80,00	-	18.408	-
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2021	100,00	100,00	15.513 ²⁾	16.111 ²⁾
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2014	60,00	60,00	15.086	17.801
PT RANS Aura Fantastis ("RAF"), Jakarta	Perdagangan eceran kosmetik/retail trade in cosmetics	2025	60,00	-	14.990	8.671
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ Multimedia and content	2015	99,99	99,99	13.421	15.141
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen /Management consulting services	2021	60,00	60,00	12.295	14.078
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2019	99,04	99,04	12.085	11.587
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/Digital content	2018	50,98	50,98	10.099	10.521
PT Belanja Online Streaming (BOS), Jakarta	Jasa layanan iklan dan konsultasi manajemen/Digital advertising services and management consulting services	2023	60,00	60,00	9.349	7.695
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2019	75,00	75,00	7.905	8.294
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2022	90,00	90,00	5.688	5.095
PT Surya Media Berkah (SMB), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	100,00	5.368 ²⁾	5.324 ²⁾
PT Ajwa Berkah Televisi (AB TV), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2023	100,00	100,00	5.222	5.178

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage
²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2022	90,00	90,00	5.294	4.683
PT Surya Citra Dinamika (SCD), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	99,80	99,80	5.093	5.085
PT Surya Dunia Bintang (SDB), Jakarta	Perdagangan kosmetik/ Trade in cosmetics	2024	100,00	-	4.794	4.436
PT Sine Grande Indonesia ("SGI") (dahulu/formerly PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	90,10	90,10	4.654	4.615
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2020	50,00	50,02	4.499	4.567
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2022	99,00	99,00	4.409	4.181
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2022	90,00	90,00	4.069	3.324
PT RANS Surya Aktivasi (RSA), Jakarta	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara event/Content provider services and event organizer	2023	51,00	51,00	3.768	3.753
Whisper Media Sdn. Bhd. (WM-MY), Malaysia	Jasa layanan iklan digital/ Digital advertising services	2018	100,00	100,00	3.561	3.723
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2022	90,00	90,00	3.252	2.672
Whisper Media Co., Ltd (WM-VN), Vietnam	Jasa layanan iklan digital/ Digital advertising services	2023	99,00	99,00	2.787	3.616
PT Surya Sport Indonesia ("SSI"), Jakarta	Klub olahraga/Sports club	2024	100,00	-	2.709	4.574
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2020	99,00	99,00	2.613	3.134
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapura	Konten digital/Digital content	2020	100,00	100,00	1.128	1.695
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.062
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.062
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.062
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.062
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.065	1.062
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)

PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.066	1.057
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.065	1.062
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.065	1.056
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.065	1.056
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.056	979
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	809	864
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	801	868
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	725	744
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	715	731
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	51,00	51,00	712	709
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	705	736
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	704	724
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	703	720
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	703	711
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	700	714
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	696	713
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	693	718
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	688	702
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	697	671
PT Kanika Satu Asa, Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2022	45,00	45,00	361	377
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	-	99,99	-	62.803

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA

PT Abhimata Acme Indonesia (AAI), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2024	51,00	51,00	360.222	338.427
PT Wahana Solusi Pintar (WSP), Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ Communication system service	6)	100,00	100,00	7.458	7.455
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	6)	99,98	99,98	67	67

1) Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage
6) Sudah tidak beroperasi/Dormant

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/Indirect Ownership Through KMK</u>						
PT Bukalapak.com Tbk (BL), Jakarta	Portal web, aktivitas holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ web portals, holding activities and other management consulting activities	2011	50,68 ⁹⁾	-	24.533.130	-
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	1)	100,00	100,00	250	250
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	1)	100,00	100,00	250	250
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL/Indirect Ownership Through BL</u>						
PT Buka Usaha Indonesia (BUI), Jakarta	Jasa pengurusan transportasi/ Transportation management services	2020	100,00	-	975.566	-
PT Buka Mitra Indonesia (BMI), Jakarta	Informasi, komunikasi dan platform digital bidang perdagangan dan jasa, aktivitas perusahaan holding/ Information, communication and digital platforms for trade and services, holding company activities	2021	100,00	-	930.859	-
PT Buka Pengadaan Indonesia(BPI) (dahulu/formerly PT Abadi Citra Indonesia (ACI)), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	2018	100,00	-	872.316	-
PT Bina Unggul Kencana (BUK), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar pakaian, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya/ Holding company activities, wholesale trade in clothing, wholesale trade in motorbike spare parts and accessories	2021	100,00	-	821.254	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa (KKI), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan periklanan/ Holding company activities and advertising	2021	100,00	-	354.579	-
MOCA Ministry of Collection of Awesome Companies Pte. Ltd. (MOCA), Singapura	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2022	100,00	-	337.898	-
PT Buka Investasi Digital (BID), Jakarta	Portal web/platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas perusahaan holding/ Portal web/ platform digital with commercial purposes and holding company activities.	2022	100,00	-	281.952	-

⁹⁾ Termasuk kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu/Include ownership of Company and certain Subsidiaries

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/Indirect Ownership Through BL(continued)						
Game Multi Realms Pte. Ltd. (GMRP), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ Other holding company and management consultancy services	1)	100,00	-	281.264	-
PT Game Multi Realms (GMR), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding, penerbitan piranti lunak/ Holding company activities, software publishing	1)	100,00	-	280.813	-
MOFA Alpha Ltd (MOFA), Kepulauan Virgin Britania Raya	Segala usaha atau kegiatan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi pada obligasi/ Any business or activity, including but not limited to investment in bonds	2022	100,00	-	265.830	-
PT Nusantara Finance Cakrawala (NFC) (dahulu/formerly PT Bhumindo Sentosa Abadi Finance (BSAF)), Jakarta	Perusahaan pembiayaan konvensional/ Conventional financing company	1998	100,00	-	264.951	-
PT Anugerah Bisnis Cakrabuana (ABC), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	2021	100,00	-	219.403	-
PT Global Digital Indokreasi (GDIK), Jakarta	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor dan jasa informasi/ Retail trade, not cars and motorcycles and information service.	2022	100,00	-	216.750	-
PT Bina Nusa Indonesia (BNI), Jakarta	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor, jasa informasi, telekomunikasi, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/Retail trade, not cars and motorcycles, information service and warehousing and transportation support activities	2022	100,00	-	195.636	-
PT Visi Jaya Indonesia (VJI), Jakarta	Penyedia jasa pembayaran/ Payment service provider	2020	100,00	-	160.389	-
PT Kolaborasi Sukses Berkarya (KSB) (dahulu/formerly PT Buka Labs Indonesia (BLI)), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding, kantor pusat dan konsultasi manajemen/Holding company, head office and management consulting activities	2021	100,00	-	155.348	-

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/Indirect Ownership Through BL (continued)						
PT Tumbuh Teknologi Maju (TTM), Jakarta	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ Retail trade, not cars and motorcycles	2022	51,02	-	96.918	-
Circular Commerce Pte. Ltd. (CCP)*, Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ Other holding company and management consultancy services	2023	66,17	-	83.250	-
PT Recommerce Internasional Indonesia (RII)*, Jakarta	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, dan aktivitas jasa informasi/ Retail, not including cars and motorcycles, and information services activities	2022	66,17	-	81.032	-
PT Five Jack (FJ), Jakarta	Aktivitas jasa informasi, perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ Information service activities retail trade, not cars and motorcycles	2013	100,00	-	71.478	-
PT Gerakan Digitalisasi Indonesia (GDI), Jakarta	Aktivitas telekomunikasi lainnya/Other telecommunications activities	2023	100,00	-	61.784	-
PT Gaya Kasual Indonesia (GKI), Bandung	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ Retail trade, not cars and motorcycles	2022	51,00	-	48.211	-
PT Buka Bangunan Indonesia (BBI), Jakarta	Perdagangan eceran bahan konstruksi/ Retail trade of construction materials	2023	100,00	-	47.188	-
Buka Australia Pty Ltd, Australia	Ritel nontoko/Non-store retailing	2021	100,00	-	30.336	-
PT Mitra Untung Sentosa (MUS), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	2025	100,00	-	25.911	-
Recommerce Singapore Pte. Ltd. (RSP)*, Singapura	Pasar online untuk barang/ Online marketplace for goods	2023	66,17	-	23.034	-
PT Wahana Abadi Sentosa Makmur Perkasa (WASMP), Jakarta	Industri pakaian jadi, perdagangan eceran, bukan mobil dan motor dan aktivitas jasa informasi dan komunikasi/Apparel industry, retail trade, not including cars and motorcycles and information and communication service activities	2022	100,00	-	22.327	-

* Pada tahun 2025, Kelompok Usaha mengkonsolidasikan karena mengendalikan aktivitas relevan/
In 2025, the Group consolidates as the Group control the relevant activities

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/Indirect Ownership Through BL(continued)</u>						
PT Buka Investasi Bersama (BIB) (dahulu/formerly PT Buka Pendanaan Bersama (BPB)), Jakarta	Perantara perdagangan efek reksa dana/ <i>Intermediate trade of mutual funds product</i>	2021	99,73	-	16.520	-
PT Onstock Solusi Indonesia (OSI), Jakarta	Perdagangan eceran piranti lunak, perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, dan portal web dengan tujuan komersial/ <i>Software retail trade, retail trade through media for various kinds of goods and web portal.</i>	2020	100,00	-	15.717	-
PT Solusi Hari Bahagia (SHB), Jakarta	Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, dan jasa penyelenggara event khusus/ <i>Rental and leasing activities without options right and special event organizer services</i>	2022	100,00	-	14.173	-
PT Kokatto Teknologi Global (KTG), Jakarta	Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Information technology activities and other computer services</i>	2015	100,00	-	13.871	-
Bukalapak Pte. Ltd., Singapura	Konsultan teknologi informasi (kecuali cybersecurity)/ <i>Information technology consultancy (except cybersecurity)</i>	2021	100,00	-	12.173	-
PT Tumbuh Selaras Gunajaya (TSG), Jakarta	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ <i>Retail trade, not including cars and motorcycles</i>	2022	51,00	-	11.303	-
Buka Korea Co Ltd (BK)(dahulu/formerly Five Jack Co., Ltd), Korea Selatan	Bisnis e-commerce, bisnis ilmu pengetahuan dan teknologi, operasi perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen/ E-commerce business, science and technology business, holding company operations, management consultancy acitivities	2013	100,00	-	11.187	-

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/Indirect Ownership Through BL (continued)						
PT Karya Kreasi Maju (KKM), Tangerang	Perdagangan eceran/ Retail trade	2022	51,00	-	6.206	-
PT Dunia Kreasi Maju (DKM), Tangerang	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/Retail, not including cars and motorcycles	2022	100,00	-	5.844	-
Smart Sari, Inc. (SSI), Filipina	Platform e-commerce/ E-commerce platform	2022	99,99	-	5.831	-
PT Ayo Techno Idea (ATI), Jakarta	Informasi dan komunikasi dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor/ Information and communications and wholesale trade not cars and motorcycles.	2016	100,00	-	4.715	-
Moon Media Pte. Ltd. (MOON), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ Other holding company and management consultancy services	2023	100,00	-	3.068	-
PT Sukses Mekar Sentosa (SMS) (dahulu/formerly PT Buka Sedjuk Kilat (BSK)), Jakarta	Perdagangan eceran/ Retail trade	2022	100,00	-	1.602	-
PT Buka Investasi Nusantara (BIN), Jakarta	Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ Wholesale trade on the basis of remuneration or contract	2024	100,00	-	857	-
PT Multi Solusi Finansial (MSF), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	1)	100,00	-	503	-
PT Buka Mitra Properti (BMP), Jakarta	Informasi dan komunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ Information and communications, web portals and/or digital platforms for commercial purposes	2022	100,00	-	363	-
PT Citra Kreasi Maju (CKM), Bandung	Perdagangan eceran/ Retail trade	2022	75,00	-	360	-
PT Berkat Valas Indonesia (BVI), Bali	Penukaran valuta uang asing/Money changer	1)	100,00	-	290	-
PT Maju Karya Bangsa (MKB), Bandung	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ Retail trade, not cars and motorcycles	1)	100,00	-	14	-
Midas Labs Technology Ltd. (MIDAS), Kepulauan Virgin Britania Raya	Platform terkait dengan virtual atau aset digital/ Platforms related to virtual or digital assets	2023	100,00	-	-	-

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/in pre-operating stage

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/Indirect Ownership Through BL (continued)

Sierra Ranger Pte. Ltd. (SIERRA), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ Other holding company and management consultancy services	2022	100,00	-	-	-
Cellar Technology Venture Pte. Ltd. (CTV), Singapura	Perusahaan holding lainnya/Other holding company	¹⁾	100,00	-	-	-
iPrice Ventures Sdn Bhd (IPV), Malaysia	Layanan digital, daring dan E-commerce/Digital, online and E-commerce related services	2023	66,17	-	-	-

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/Indirect Ownership Through OMNI

PT Omni Parahyangan (OMNI), Bandung	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	267	266
--	------------------------	---------------	--------	--------	-----	-----

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/Indirect Ownership Through TOPS

Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2021	100,00	100,00	1.131.955	1.108.901
--	--	------	--------	--------	-----------	-----------

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/Indirect Ownership Through EPTL

PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	197	197
------------------------	------------------------	---------------	--------	--------	-----	-----

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC

PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor	Kesehatan/Healthcare	2013	97,50 ⁷⁾	97,50 ⁷⁾	590.104	575.108
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00	100,00	558.596 ²⁾	547.577 ²⁾
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00 ⁵⁾	100,00 ⁵⁾	346.498	345.435
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW), Tangerang	Jasa, perdagangan real estate, industri dan pertanian/Service, trading, real estate, industry and agriculture	⁶⁾	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	183.178	180.488
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00 ⁵⁾	100,00 ⁵⁾	186.265	172.655
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	2011	91,26	91,26	123.787	122.583

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/Indirect Ownership Through EKP

PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	271	271
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	271	271
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	269	269
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	269	269
PT Omni Makassar (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	250	250
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	138	138
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	29	29

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

³⁾ Termasuk kepemilikan EMV/Include EMV's ownership

⁵⁾ Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/Indirect ownership through SCMed

⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant

⁷⁾ Termasuk kepemilikan SI/Include SI's ownership

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/Indirect Ownership Through SMM</u>						
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	1.343.129 ²⁾	1.317.884 ²⁾
PT Sarana Meditama International (SMI), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	2007	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	1.242.471	1.248.831
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2011	79,84	79,84	895.741 ²⁾	887.628 ²⁾
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	370.983	374.129
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA), Cikarang	Kesehatan/Healthcare	2016	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	312.985	316.657
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	¹⁾	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	43.079	43.079
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	¹⁾	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	1.168	1.167
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u>						
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	226.941	233.389
PT Sinar Medika Sutera (SMAS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	¹⁾	100,00	100,00	84.276	84.277
PT Daya Guna Usaha (DGU) Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	¹⁾	100,00	100,00	350	350
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	69	69
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RCS/Indirect Ownership Through RCS</u>						
PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), Jakarta	Jasa penunjang angkutan udara, jasa perbengkelan pesawat udara, dan jasa boga/Ground handling services of airplane, aircraft release and maintenance services, and catering services	2010	51,00	51,00	2.746.207 ²⁾	2.655.770 ²⁾
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CASS/Indirect Ownership Through CASS</u>						
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS), Jakarta	Jasa penunjang angkutan udara/Ground handling services of airplane	1984	50,10	50,10	1.775.810	1.726.840
PT JAS Aero Engineering Services (JAE), Jakarta	Jasa perbengkelan pesawat udara/Aircraft release and maintenance services	2003	50,10	50,10	203.312	181.205
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), Jakarta	Jasa boga/Catering services	2001	78,33	78,33	219.218	193.720
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC), Jakarta	Jasa boga/Catering services	2011	100,00	100,00	57.297	56.280
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC), Tangerang	Pelatihan penerbangan/Aviation training	2011	51,00	51,00	29.820	30.551
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB), Jakarta	Jasa manajemen fasilitas/Facility management services	⁸⁾	100,00	100,00	645	644
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD), Jakarta	Jasa pengelolaan bandar udara/Airport management services	⁸⁾	100,00	100,00	477	478
PT Cinta Airport Flores (CAF), Jakarta	Jasa pengelolaan bandar udara/Airport management services	⁶⁾	80,00	80,00	162	162
PT Arang Agung Graha (AAG), Bali	Restoran/Restaurant	⁸⁾	93,15	93,15	24	26
¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage						
²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets						
³⁾ Termasuk kepemilikan EMV/Include EMV's ownership						
⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant						
⁸⁾ Dalam proses likuidasi/In liquidation process						

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage
²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets
³⁾ Termasuk kepemilikan EMV/Include EMV's ownership
⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant
⁸⁾ Dalam proses likuidasi/In liquidation process

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 200 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp172,23 miliar untuk 1.722.299 saham baru, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 15.445.811 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 238 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp780,36 miliar untuk 780.355 saham baru.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di ECA sebesar 1.708.441 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di EMV sebesar 1.948.955 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 202 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp119,82 miliar untuk 1.198.220 saham baru.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di TOPS sebesar 11.460.578 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 200 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp172.23 billion for 1,722,299 new shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 15,445,811 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 238 dated December 30, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp780.36 billion for 780,355 new shares.

As of March 31, 2025, the Company and KMK have a total investment in ECA of 1,708,441 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

As of March 31, 2025, the Company and KMK have a total investment in EMV of 1,948,955 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Based on Notarial Deed No. 202 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp119.82 billion for 1,198,220 new shares.

As of March 31, 2025, the Company and KMK have a total investment in TOPS of 11,460,578 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Graha Propertindo ("EGP")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 199 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EGP sebesar Rp10,5 miliar untuk 10.500 saham baru.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan dan ACA masing-masing memiliki penyertaan di EGP sebesar 42.020 dan 1.280 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 97,04% dan 2,96%.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 65 tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EAS sebesar Rp56,9 miliar untuk 568.800 saham baru, sehingga jumlah saham EAS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 578.799 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Futura Energi Semesta ("FES")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 69 tanggal 24 April 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di FES sebesar Rp150 miliar untuk 1.500.000 saham baru.

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 3 tanggal 3 April 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp1,05 triliun untuk 10.497.500 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.499.975 saham atau setara dengan kepemilikan 100%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 201 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp500 juta untuk 5.000 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.504.975 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Graha Propertindo ("EGP")

Based on Notarial Deed No. 199 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EGP amounting to Rp10.5 billion for 10,500 new shares.

As of March 31, 2025, the Company and ACA have a total investment in EGP of 42,020 and 1,280 shares or equivalent to 97.04% and 2.96% ownership, respectively.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated February 15, 2024, of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EAS amounting to Rp56.9 billion for 568,800 new shares, after which the number of EAS shares owned by the Company became 578,799 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Futura Energi Semesta ("FES")

Based on Notarial Deed No. 69 dated April 24, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in FES amounting to Rp150 billion for 1,500,000 new shares.

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

Based on Notarial Deed No. 3 dated April 3, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp1.05 trillion for 10,497,500 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 10,499,975 shares or equivalent to 100% ownership.

Based on Notarial Deed No. 201 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp500 million for 5,000 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 10,504,975 shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 137 tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp7,5 miliar untuk 75.000 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 358.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 62 tanggal 8 November 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp7,5 miliar untuk 75.000 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 433.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Helios Berkat Teknologi ("HBT")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 203 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di HBT sebesar Rp266,25 miliar untuk 2.662.500 saham baru, sehingga jumlah saham HBT yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 2.664.975 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Inovasi Permata Oxygen ("IPO")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 239 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di IPO sebesar Rp48,60 miliar untuk 486.000 saham baru, sehingga jumlah saham IPO yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 488.475 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Based on Notarial Deed No. 137 dated May 29, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp7.5 billion for 75,000 new shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 358,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 62 dated November 8, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp7.5 billion for 75,000 new shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 433,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Helios Berkat Teknologi ("HBT")

Based on Notarial Deed No. 203 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in HBT amounting to Rp266.25 billion for 2,662,500 new shares, after which the number of HBT shares owned by the Company became 2,664,975 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Inovasi Permata Oxygen ("IPO")

Based on Notarial Deed No. 239 dated December 30, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in IPO amounting to Rp48.60 billion for 486,000 new shares, after which the number of IPO shares owned by the Company became 488,475 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Elang Media Karya ("EMK")

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Februari 2024, EMK telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sebanyak 500.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 64 tanggal 27 Desember 2024, EMK melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 500.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh IES.

Pada tanggal 31 Maret 2025, IES dan IEG masing-masing memiliki penyertaan di EMK sebesar 6.199.999 saham dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 193 tanggal 21 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangkan dari Rp1,58 triliun menjadi sebesar Rp1,47 triliun. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp112,63 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada SMM, sehingga kepemilikan SMM pada EMC menjadi sebesar 99,99%.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

Pada tahun 2024, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar \$AS7.491.211, sehingga kepemilikan TOPS di ECC setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership

PT Elang Media Karya ("EMK")

Based on the shareholder decision circular on February 2024, EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 500,000 new shares which were fully subscribed by IES.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 500,000 new shares which were fully subscribed by IES.

As of March 31, 2025, IES and IEG have a total investment in EMK of 6,199,999 shares and 1 share or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 193 dated December 21, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1.58 trillion to Rp1.47 trillion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp112.63 billion has been fully returned to SMM by EMC, after which SMM's ownership in EMC amounted to 99.99%.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

In 2024, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to US\$7,491,211, after which TOPS owned ECC equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 27 Desember 2024, IES melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 350.000 saham yang diambil bagian secara proporsional oleh pemegang saham.

Pada tanggal 31 Maret 2025, SCM dan IEG memiliki penyertaan di IES masing-masing 4.830.000 saham atau setara dengan kepemilikan 35,00% dan 8.970.000 saham atau setara dengan kepemilikan 65,00%.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

Pada tanggal 31 Maret 2025, SCM dan IEG memiliki penyertaan di SMB masing-masing 49.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 191 tanggal 20 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor UPM telah dikurangi menjadi sebesar Rp655 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UPM kepada EMC.

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 192 tanggal 20 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218,1 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI kepada EMC.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA is consolidated by the Group due to SATU having control over the operational activities of KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 350,000 new shares which were subscribed proportionally by the shareholders.

As of March 31, 2025, SCM and IEG hold 4,830,000 shares or equivalent to 35.00% ownership and 8,970,000 shares or equivalent to 65.00% ownership, respectively in IES.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

As of March 31, 2025, SCM and IEG hold 49,999 shares or equivalent to 99.99% ownership and 1 share or equivalent to 0.01% ownership, respectively in SMB.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Based on Notarial Deed No. 191 dated December 20, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of UPM has decreased to Rp655 billion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp8 billion has been fully returned to EMC by UPM.

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 192 dated December 20, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SI has decreased to Rp218.1 billion. The decrease of issued and paid-up capital has been fully returned to EMC by SI.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Mei 2024, modal dasar SKF telah dikurangi dari semula Rp10 miliar menjadi Rp200 juta, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5 miliar menjadi Rp100 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2025, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 50 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 42 tanggal 19 September 2024, SCM dan IEG mendirikan SCB dengan penyertaan masing-masing sebesar 25,399 lembar saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 68 tanggal 26 September 2024, SCB dan IEG mendirikan SDB dengan penyertaan masing-masing sebesar 5.099 lembar saham setara dengan kepemilikan 99,98% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,02%.

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M, No. 45 tanggal 21 Oktober 2024, SCM dan IEG mendirikan SSI dengan penyertaan masing-masing sebesar 4.999 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 5 tanggal 3 Oktober 2024, SCB dan IEG mendirikan RAF dengan penyertaan masing-masing sebesar 8.699 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

Based on the shareholder decision circular on May 2024, the authorized capital of SKF has decreased from Rp10 billion to Rp200 million, and the issued and paid-up capital from Rp5 billion to Rp100 million.

As of March 31, 2025, IEG owned 50 shares in SKF equivalent to a 50.00% ownership.

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 42 dated September 19, 2024, SCM and IEG established SCB by subscribing 25,399 shares equivalent to 99.99% and 1 shares equivalent to 0.01%, respectively.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 68 dated September 26, 2024, SCB and IEG established SDB by subscribing 5,099 shares equivalent to 99.98% and 1 shares equivalent to 0.02%, respectively.

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M, No. 45 dated October 21, 2024, SCM and IEG established SSI by subscribing 4,999 shares equivalent to 99.99% and 1 shares equivalent to 0.01%, respectively.

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 5 dated October 3, 2024, SCB and IEG established RAF by subscribing 8,699 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M, No. 40 tanggal 16 Desember 2024, ESG dan IEG mendirikan ESME dengan penyertaan masing-masing sebesar 24.999 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")

Pada tanggal 25 April 2024, RCS telah menyelesaikan pembelian atas 1.064.344.500 saham di CASS dari pihak ketiga atau setara dengan 51,00% kepemilikan sehingga RCS menjadi entitas pengendali atas CASS. CASS dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan RCS sejak tanggal 25 April 2024. Akuisisi dilakukan dalam rangka melakukan sinergi bisnis dengan CASS dan entitas anaknya, yang dicatat dengan metode akuisisi.

Manajemen melibatkan penilai independen KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dalam penilaian akuisisi, yang telah menerbitkan laporannya pada tanggal 14 Maret 2025.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi CASS pada tanggal akuisisi 25 April 2024 adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	1.461.447
Aset tetap	494.237
Aset takberwujud	242.697
Aset tidak lancar lainnya	195.289
Total Aset	2.393.670
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	734.416
Liabilitas jangka panjang	190.492
Total Liabilitas	924.908
Kepentingan nonpengendali	420.677
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.048.085
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(513.562)
	534.523
Goodwill atas akuisisi	338.239
Imbalan yang dialihkan	872.762

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M, No. 40 dated December 16, 2024, ESG and IEG established ESME by subscribing 24,999 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")

On April, 25, 2024 RCS has completed the purchase of 1,064,344,500 shares in CASS from third parties or equivalent to 51.00% ownership after which RCS has become the controlling entity of CASS. CASS is consolidated into the financial statements of RCS from April, 25, 2024. The acquisition has been made in purpose to create a business synergy with CASS and its subsidiaries, which accounted using acquisition method.

Management involved KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan, an independent appraiser, to issue an appraisal report dated March 14, 2025.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of CASS as of the date of acquisition April 25, 2024 are as follows:

Assets
Current assets
Fixed assets
Intangible assets
Other non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Non-controlling interests
Total identifiable net assets at fair values
Fair value of non-controlling interests
Goodwill arising on acquisition
Consideration transferred

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS") (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2024, RCS menandatangani perjanjian Opsi, dimana RCS memiliki hak untuk membeli saham 208.695.000 saham CASS setara dengan 10% kepemilikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp253,35 miliar. Opsi dijadikan bagian dari imbalan yang dibayarkan dan dicatat sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19). Atas pengakuan opsi tersebut, Kelompok Usaha mengakui tambahan provisional *goodwill* atas 10% kepemilikan sebesar Rp130 miliar. RCS mengkapitalisasi sebesar Rp107,28 miliar dalam biaya akuisisi yang merupakan tambahan *goodwill*. Nilai keseluruhan *goodwill* tercatat adalah sebesar Rp575,58 miliar (Catatan 14).

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama ("CASB")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASB tanggal 28 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASB memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara ("CASD")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASD tanggal 27 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASD memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

PT Arang Agung Graha ("AAG")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AAG tanggal 7 Desember 2023, seluruh pemegang saham AAG memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi AAG. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS") (continued)

On April 16, 2024, RCS signed an Option agreement, where RCS has a right to buy 208,695,000 CASS shares equivalent to 10% ownership, for a total exercise price of Rp253.35 billion. The Option is taken as part of consideration paid and recorded as part of "Other current liabilities" in the consolidated statement of financial positions (Note 19). Upon the recognition of the option, the Group recognizes additional provisional goodwill for the 10% ownership amounting to Rp130 billion. RCS capitalized an amount Rp107.28 billion in the acquisition cost represents additional goodwill. Total goodwill recognized is amounting to Rp575.58 billion (Note 14).

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama ("CASB")

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASB dated December 28, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate CASB. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara ("CASD")

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASD dated December 27, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate CASD. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Arang Agung Graha ("AAG")

Based on the extraordinary shareholders meeting of AAG dated December 7, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate AAG. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. ("JAS")

Pada tanggal 24 Januari 2025, OJK menyampaikan surat No. 212/PM.212/2025 agar JAS melakukan Aksi Korporasi Perusahaan Terbuka Menjadi Perusahaan Tertutup (Go Private), Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS masih dalam proses melaksanakan Aksi Go Private.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki kepemilikan di BL setara dengan 40,25% kepemilikan.

Pada tanggal 26 Februari 2025, KMK telah melakukan pembelian atas 9.736.593.677 saham di BL setara dengan 9,44% kepemilikan. BL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan KMK sejak tanggal 26 Februari 2025.

Pada tanggal akuisisi tersebut, Kelompok Usaha mengakui selisih atas estimasi nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp2,30 triliun sebagai "Laba atas Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Atas akuisisi tersebut, Kelompok Usaha mengakui selisih atas estimasi nilai wajar aset neto identifikasi dengan nilai akuisisi dan estimasi nilai wajar investasi awal sebesar Rp903 miliar sebagai "Laba atas akuisisi entitas anak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Kelompok Usaha memiliki kepemilikan di BL setara dengan 50,68% kepemilikan.

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Pada bulan Maret 2025, ASP telah dibubarkan.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. ("JAS")

On January 24, 2025, OJK issued letter No. 212/PM.212/2025 for JAS to carry out Corporate Action from Public Company to Private Company (Go Private). Up to the completion date of the consolidated financial statements, JAS is still in process for Go Private Action.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

As of December 31, 2024, the Group has investment in BL equivalent to 40.25% ownership.

On February 26, 2025 KMK acquired 9,736,593,677 shares in BL equivalent to 9.44% ownership. BL is consolidated into the financial statements of KMK from February 26, 2025.

At the acquisition date, Group recognized the difference between estimated fair values of initial investment and the carrying value of the investment amounted to Rp2.30 trillion as part of "Gain on Investment" in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income. On that acquisition, Group recognized the difference between acquisition amount and estimasi fair value of the identifiable net asset amounted to Rp930 billion as part of "Gain on acquisition of a subsidiary" in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.

As of March 31, 2025, the Group has investment in BL equivalent to 50.68% ownership.

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

In March 2025, ASP was dissolved.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat. Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau. ASO tahap 4 dimulai pada 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur. ASO Tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan ASO tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali.

ASO tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir ASO tahap 8 dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2023, seluruh wilayah siaran analog telah dinonaktifkan.

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting

Migration from Analog Television Broadcasting to
Digital Television Broadcasting

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua. On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO phase 3 starting on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java, Riau Islands. ASO phase 4 starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java. ASO phase 5, which starting on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and ASO phase 6, which starting on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatera and Bali.

ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast services in North Sumatera. As of August 2, 2023, all analog broadcast areas has been disabled.

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran
("IPP")

Pada tahun 2023, SCTV, IVM dan Mentari TV, entitas anak SCM, telah mendapatkan IPP digital berdasarkan wilayah siaran masing-masing yang jangka waktu berlakunya hingga berbagai tanggal sampai dengan tahun 2032 dan 2033.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Ir. Susanto Suwanto
Marianna Sutadi
Stan Marinka

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alvin W. Sariaatmadja
Sutanto Hartono
Jay Geoffrey Wachter
Yuslinda Nasution
Sutiana Ali
Titi Maria Rusli

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Extension of Broadcasting Provider License
("IPP")

In 2023, SCTV, IVM and Mentari TV, SCM's subsidiaries, have obtained digital IPPs based on their respective broadcast service areas with effective periods up to various dates in 2032 and 2033.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Stan Maringka
Anggota	Aribowo
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 10.241 dan 9.303 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the audit committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and subsidiaries ("The Group") have 10,241 and 9,303 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 30, 2025.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the Three-month Periods covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

PSAK 104: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 104 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 104 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamanatkan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi dimana tarif pajak efektif (ETR) entitas konstituenya di bawah ambang batas 15%.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2025, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

PSAK 104: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 104 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 104 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required.

Pillar Two Income Taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. GloBE rules mandate that a supplementary tax will be charged for in-scope Multinational Enterprises ("MNE") operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kembali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and Non-current Classification

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and certain financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

h. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan Materi Program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Program Material Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Selain Materi Program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

Inventories Other Than Program Material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

j. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associated Entities (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, prasarana dan instalasi	3 - 30
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan lainnya	3 - 25

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

<i>Buildings, infrastructure and installations</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Studio and broadcasting equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Other equipment</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur dan dalam kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025.

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka perolehan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use (ROU) Assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term: In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 109, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasury (Catatan 2y).

**2. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 109, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2d), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2y).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when it is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" account in the consolidated statement of financial position. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri dijabarkan ke Rupiah dari mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut (angka penuh):

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pound Sterling Inggris (GBP)	21.416,78
Euro Eropa (EUR)	17.892,65
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	16.588,00
Dolar Singapura (SGD)	12.406,43
Dolar Australia (AUD)	10.481,14
Ringgit Malaysia (MYR)	3.745,33
Yuan Cina (CNY)	2.283,74
Dolar Hongkong (HKD)	2.133,52
Peso Filipina (PESO)	287,50
Rupiah India (INR)	193,69
Won Korea Selatan (KRW)	11,33
Dong Vietnam (VND)	0,65

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency and Group's reporting currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries are translated into Rupiah from its functional currency using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the Three-month Period. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in other comprehensive income in the consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, as follows (full amount):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	20.332,61	Great Britain Pound Sterling (GBP)
	16.851,32	European Euro (EUR)
	16.162,00	United States Dollar (US\$)
	11.919,34	Singapore Dollar (SGD)
	10.081,88	Australian Dollar (AUD)
	3.616,48	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.214,17	Chinese Yuan (CNY)
	2.082,02	Hongkong Dollar (HKD)
	278,71	Philippine Peso (PESO)
	188,71	Indian Rupee (INR)
	10,98	South Korean Won (KRW)
	0,64	Vietnamese Dong (VND)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi netto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara netto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah netto untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the Three-month Period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Notification Letter (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidan:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Collective Labor Agreement, Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of goods sold" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Laba/(Rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, oleh karenanya, laba/(rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 6 (enam) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") dan PT Omni Intivision ("OMNI") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV"), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, *megaportal website* serta publikasi digital.
- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.
- Jasa dukungan penerbangan, yang mencakup jasa *ground handling* dan *cargo handling*, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering dan jasa pelatihan penerbangan.
- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, solusi, investasi, *gaming*, *online to offline*, ritel serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings/(Loss) per Share

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024, accordingly, no diluted earnings/(loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

u. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- *Media, representing Free-to-Air ("FTA") of television broadcasting under the 6 (six) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") and PT Omni Intivision ("OMNI") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV"), content, film and video production and distribution, megaportal website and digital publishing companies.*
- *Healthcare, representing a wide range of medical services.*
- *Aviation support services, representing ground and cargo handling services, aircraft release and maintenance services, catering services and aviation training services.*
- *Others, representing connectivity including internet service provision, solution, investment, gaming, online to offline, retail and other businesses.*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat sebagai aset keuangan diakui sebagai laba atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest ("SPPI") testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Dividends on equity investments as financial assets are recognized as gain on investment in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori FVTPL.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVTPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes loss allowances for expected credit losses ("ECL") on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- financial assets that are debt instruments;
- loan commitments issued.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari liabilitas keuangan yang diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement of
Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

- (i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

v) Modifikasi

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Derecognition of Financial Instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.

v) Modifications

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

y. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

y. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kompensasi Berbasis Saham

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang
Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas**

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-*vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-*vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Share-based Payments

**Equity-settled Share-based Payment
Transactions**

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang
Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang
Diselesaikan dengan Kas**

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas sebesar nilai wajar. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada beban kompensasi berbasis saham. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal vesting dengan pengakuan kewajiban yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Share-based Payments (continued)

**Equity-settled Share-based Payment
Transactions (continued)**

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted gain per share.

**Cash-settled Share-based Payment
Transactions**

The Group recognized its liabilities for share-based payment which is settled by cash at the fair value. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in share-based compensation cost. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa baik gedung perkantoran maupun sewa kendaraan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 41.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's Interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 116, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the lease transaction of office building and vehicle are accounted in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 2n.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 41.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat Laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp3,03 triliun dan Rp2,89 triliun pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp3.03 trillion and Rp2.89 trillion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Further details are presented in Note 6.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp515,29 miliar dan Rp446,47 miliar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp286,85 miliar dan Rp222,71 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp515.29 billion and Rp446.47 billion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp286.85 billion and Rp222.71 billion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp6,53 triliun dan Rp6,53 triliun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp230,86 miliar dan Rp244,64 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp6.53 trillion and Rp6.53 trillion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's deferred tax assets amounted to Rp230.86 billion and Rp244.64 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,25 triliun dan Rp1,17 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in five years.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's program content inventories amounted to Rp1.25 trillion and Rp1.17 trillion, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp6,74 triliun dan Rp1,29 triliun dan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp13,01 triliun dan Rp9,92 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan ISAK No. 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has investment in a mutual fund, listed shares, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp6.74 trillion and Rp1.29 trillion, respectively and long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp13.01 trillion and Rp9.92 trillion, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 123 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	3.640	4.372
Dolar Amerika Serikat	938	1.141
Dolar Singapura	498	479
Euro Eropa	48	45
Ruppee India	6	5
Yuan Cina	4	4
Total Kas	5.134	6.046
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	1.465.845	-
PT Bank Central Asia Tbk	679.233	161.819
PT Bank Permata Tbk	288.197	328.684
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	218.175	166.974
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	183.450	115.894
PT Bank UOB Indonesia	178.305	189.163
Citibank, N.A., Jakarta	139.197	13.960
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120.265	41.803
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92.074	10.452
PT Bank HSBC Indonesia	51.936	102.642
Standard Chartered Bank Indonesia	11.005	9.912
PT Bank Nasional Nobu Tbk	7.274	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.524	9.805
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.560	10.761
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1.262	1.073
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	989	872
PT Bank OCBC NISP Tbk	976	506
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	576	516
PT Bank Mega Tbk	521	521
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	467	1.345
PT Bank KEB Hana Indonesia	321	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	259	236
PT Bank Artha Graha Internasional	229	220
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	116	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	109	100.025
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	84	84
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	78	635
PT Bank MNC Internasional Tbk	61	61
PT Bank Sinarmas Tbk	52	51
PT Bank KB Bukopin Tbk	47	46
PT Bank DKI	31	23
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	2	28
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	2	1
PT Bank Jasa Jakarta	7	1
Subtotal	3.450.229	1.268.113

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
European Euro	
Indian Rupee	
Chinese Yuan	
Total Cash on hand	
Cash in banks	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Citibank, N.A., Jakarta	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Nasional Nobu Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Jasa Jakarta	
Sub-total	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u> (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	208.099	11.903
PT Bank Permata Tbk	22.833	69.270
Citibank, N.A., Singapura	18.302	14.319
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.094	25.895
PT Bank UOB Indonesia	14.427	43.692
PT Bank Central Asia Tbk	8.834	8.287
PT Bank HSBC Indonesia	8.341	2.005
PT Bank DBS Indonesia	7.984	224
Standard Chartered Bank Indonesia	6.437	2.045
KEB Hana Bank Global, Korea Selatan	5.717	-
Citibank, N.A., Jakarta	2.651	2.359
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.312	2.253
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	809	1.366
PT Bank CIMB Niaga Tbk	580	641
Citibank Korea Inc, Korea Selatan	251	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	229	164
PT Bank Mega Tbk	159	155
DBS Bank Limited, Singapura	24	25
PT Bank OCBC NISP Tbk	5	-
PT Bank of India Indonesia Tbk	2	2
Subtotal	323.090	184.605
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.291	4.482
DBS Bank Limited, Singapura	5.672	210
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.931	3.428
OCBC Bank, Singapura	1.032	1.594
Citibank, N.A., Jakarta	555	556
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	372	478
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87	84
Subtotal	16.940	10.832
Dolar Australia		
National Australia Bank Limited, Australia	7.997	-
Won Korea Selatan		
Citibank Korea Inc, Korea Selatan	74	-
Peso Filipina		
Citibank, N.A., Philippines	2.843	-
Union Bank of the Philippines, Inc., Philippines	21	-
Subtotal	2.864	-
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad, Malaysia	1.058	854
Yuan Cina		
PT Bank Central Asia Tbk	127	107

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:

Cash in banks (continued)	
<u>Third parties</u> (continued)	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank, N.A., Singapore	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
Standard Chartered Bank Indonesia	
KEB Hana Bank Global, Korea Selatan	
Citibank, N.A., Jakarta	
United Overseas Bank Limited, Singapura	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Citibank Korea Inc, Korea Selatan	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
DBS Bank Limited, Singapore	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
Sub-total	
Singapore Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
DBS Bank Limited, Singapore	
United Overseas Bank Limited, Singapura	
OCBC Bank, Singapore	
Citibank, N.A., Jakarta	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	
Australian Dollar	
National Australia Bank Limited, Australia	
South Korean Won	
Citibank Korea Inc, Korea Selatan	
Philippine Peso	
Citibank, N.A., Philippines	
Union Bank of the Philippines, Inc., Philippines	
Sub-total	
Malaysian Ringgit	
Malayan Banking Berhad, Malaysia	
Chinese Yuan	
PT Bank Central Asia Tbk	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u> (lanjutan)		
Euro Eropa		
PT Bank Permata Tbk	133	131
Ruppee India		
HDFC Bank Limited, India	137	1.165
Dong Vietnam		
Asia Commercial Bank, Vietnam	119	216
Pound Sterling Inggris		
Citibank, N.A., Singapura	9	8
PT Bank Permata Tbk	1	1
Subtotal	10	9
Total pihak ketiga	3.802.778	1.466.032
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 37)		
Rupiah		
PT Super Bank Indonesia	6.150	628
Total bank	3.808.928	1.466.660
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.944.750	67.850
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.851.800	852.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.026.487	284.995
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	345.150	335.050
PT Bank Mega Tbk	68.000	1.707.200
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000	20.000
PT Bank Permata Tbk	8.500	2.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	6.623	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.766	1.753
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.450
Subtotal	7.273.076	3.276.574
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.673.021	1.791.880
Standard Chartered Bank, Singapura	4.578.955	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	810.307	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	107.869	16.298
DBS Bank Limited, Singapura	10.966	10.643
PT Bank DBS Indonesia	10.226	-
Deutsche Bank AG, Singapura	-	744.327
Subtotal	8.191.344	2.563.148
Total setara kas - deposito berjangka	15.464.420	5.839.722
Total kas dan setara kas	19.278.482	7.312.428

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:

Cash in banks (continued)
<u>Third parties</u> (continued)
European Euro
PT Bank Permata Tbk
Indian Rupee
HDFC Bank Limited, India
Vietnamese Dong
Asia Commercial Bank, Vietnam
Great Britain Pound Sterling
Citibank, N.A., Singapore
PT Bank Permata Tbk
Sub-total
Total third parties
<u>Related party</u> (Note 37)
Rupiah
PT Super Bank Indonesia
Total banks
Cash equivalents - time deposits
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapore
Sub-total
Total cash equivalents - time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	2,25% - 7,25%	2,00% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 6,25%	0,02% - 6,25%

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 39.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for the above time deposits are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Time deposits
		Rupiah
		United States Dollar

The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi pada saham tercatat di bursa	2.359.275	1.215.890
Investasi reksadana	1.119.040	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi obligasi pemerintah	3.191.638	-
Total	6.669.953	1.215.890
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	87.350	232.257
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.000	7.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.500	4.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000	2.000
PT Bank Mega Tbk	-	2.300
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.992	429.994
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.488	2.424
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah - Deposito berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.593	11.593
PT Bank Tabungan Negara Tbk	525	525
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518	518
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	224.966	693.111
Lain-lain	75.595	75.595
Total aset keuangan lancar lainnya	6.970.514	1.984.596

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Financial instruments measured at fair value through profit or loss
Investment in listed shares
Mutual fund

Financial instruments measured at fair value through other comprehensive income
Investment in government bonds

Time deposits
Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Restricted funds
Rupiah - Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Total time deposits and restricted funds

Others

Total other current financial assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Deposito berjangka</u>	
Rupiah	6,00% - 7,10%
Dolar Amerika Serikat	5,50% - 6,25%

Kelompok Usaha melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp2,36 triliun dan Rp1,22 triliun pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Penurunan atas nilai wajar atas investasi tersebut sebesar Rp59,20 miliar untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, disajikan sebagai bagian dari "Laba/(rugi) atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka milik entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwara	479.258	336.801
ST Telemedia Global Data Centres	149.220	95.960
PT Adlink Sinemedia Indonesia	113.553	116.966
PT Bintang Multi Mediathama	109.266	113.716
PT Netlink World Indonesia	109.249	143.087
PT Armananta Eka Putra	82.879	139.729
PT Inter Pariwara Global	79.682	90.047
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	78.268	72.032
PT Citra Surya Indonesia	56.330	56.827
PT Jaringan Nusantara Prima	52.958	41.077
PT Omnicom Media Group Indonesia	47.121	60.061
PT Gagah Mahadaya Indera	42.993	70.922
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)	1.623.573	1.552.862
Total pihak ketiga	3.024.350	2.890.087
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.390)	(72.221)
Pihak ketiga - neto	2.919.960	2.817.866
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.382	1.591
Piutang usaha - neto	2.921.342	2.819.457

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The annual interest at the following rates:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Time deposits</u>	
Rupiah	4,75% - 7,25%
United States Dollar	5,00% - 6,25%

The Group invested in listed shares with a fair value amounting to Rp2.36 trillion and Rp1.22 trillion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The decrease in fair value of the investments amounting to Rp59.20 billion for the three-month period ended March 31, 2025, is recorded as part of "Gain/(loss) on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, time deposits obtained by the subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Third parties	
PT Wira Pamungkas Pariwara	
ST Telemedia Global Data Centres	
PT Adlink Sinemedia Indonesia	
PT Bintang Multi Mediathama	
PT Netlink World Indonesia	
PT Armananta Eka Putra	
PT Inter Pariwara Global	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	
PT Citra Surya Indonesia	
PT Jaringan Nusantara Prima	
PT Omnicom Media Group Indonesia	
PT Gagah Mahadaya Indera	
Others (below Rp50 billion each)	
Total third parties	
Allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Related parties (Note 37)	
Trade receivables - net	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	72.221	45.938
Penambahan dari akuisisi entitas anak	35.053	34.220
Penambahan tahun berjalan	551	2.144
Pembayaran tahun berjalan	(437)	(2.600)
Penghapusan tahun berjalan	(2.998)	(7.481)
Saldo akhir	104.390	72.221

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.546.296	1.559.123
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	415.557	545.819
31 - 60 hari	563.971	409.078
61 - 90 hari	243.927	137.798
91 - 180 hari	136.103	124.609
Lebih dari 180 hari	118.496	113.660
Total pihak ketiga	3.024.350	2.890.087
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.390)	(72.221)
Pihak ketiga - neto	2.919.960	2.817.866
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	509	1.458
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	710	35
31 - 60 hari	22	-
61 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	11	-
Lebih dari 180 hari	130	98
Total pihak berelasi	1.382	1.591
Total	2.921.342	2.819.457

Kelompok Usaha telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagaimana dideskripsikan pada Catatan 3 mengenai kebijakan Kelompok Usaha terkait penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp1,37 triliun dan Rp1,26 triliun. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	45.938	Beginning balance
	34.220	Addition due to acquisition of subsidiaries
	2.144	Addition during the year
	(2.600)	Payment during the year
	(7.481)	Write-off during the year
	72.221	Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.559.123	Third parties
		Current
		Overdue:
	545.819	1 - 30 days
	409.078	31 - 60 days
	137.798	61 - 90 days
	124.609	91 - 180 days
	113.660	Over 180 days
	2.890.087	Total third parties
	(72.221)	Allowance for impairment losses
	2.817.866	Third parties - net
		Related parties
		Current
		Overdue:
	35	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	91 - 180 days
	98	Over 180 days
	1.591	Total related parties
	2.819.457	Total

The Group have made allowance for impairment of trade receivables described on Note 3 regarding Group's policy for allowance for trade receivables. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1.37 trillion and Rp1.26 trillion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persediaan konten program	1.250.401	1.167.380	Program content inventories
Perangkat keras, peralatan, dan perlengkapan	34.465	54.867	Hardware, tools and equipments
Obat-obatan	55.305	49.250	Medicines
Lain-lain	224.630	39.264	Others
	1.564.801	1.310.761	
Cadangan penurunan nilai	(3.919)	(3.922)	Allowance for impairment
Total	1.560.882	1.306.839	Total

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp1,05 triliun dan Rp1,02 triliun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Cost of program and amortization of program content charged to cost of revenues amounted to Rp1.05 trillion and Rp1.02 trillion for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 32).

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp146,96 miliar dan Rp110,52 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp146.96 billion and Rp110.52 billion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di-back up di penyimpanan cloud atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	32.200	5.595	Insurance
Sewa	19.769	13.954	Rent
Izin	14.099	13.877	License
Pemeliharaan	6.848	4.535	Maintenance
Lain-lain	254.668	135.364	Others
Total	327.584	173.325	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan
sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembelian materi program	242.323	283.219	Purchases of program materials
Proyek	39.209	35.198	Projects
Pegawai	25.721	17.933	Employees
Pembelian peralatan dan perlengkapan	25.664	17.436	Purchases of tools and equipment
Lain-lain	158.411	16.073	Others
Total	491.328	369.859	Total

9. ADVANCES

This account represents advances for
the following purposes:

10. ASET LEPASAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset terkait dengan CASB, CASD, AG dan AAG disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melikuidasi CASB, CASD, AG dan AAG. Transaksi ini diharapkan dapat selesai pada tahun 2025. Aset dan liabilitas yang akan dilepas dengan rincian masing-masing persediaan sebesar Rp61,24 juta dan beban akrual sebesar Rp1,22 miliar disajikan masing-masing sebagai akun "Aset lepasan tersedia untuk dijual" dan akun "Liabilitas jangka pendek lainnya - Liabilitas lepasan tersedia untuk dijual" sebesar nilai buku pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

10. ASSETS HELD FOR SALE

The assets related to CASB, CASD, AG and AAG have been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders to liquidate CASB, CASD, AG and AAG. The completion date of the transaction is expected in 2025. Assets and liabilities to be disposed whereas inventory of Rp61.24 million and accrual expenses of Rp1.22 billion, respectively, were presented as "Assets held for sale" and "Other current liabilities - Liabilities held for sale" accounts which stated at carrying value in the consolidated statement of financial position (Note 19).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/Three-month Period ended March 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklas/ Reclass	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan</u>							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Tanah	3.239.427	-	5.885	32	-	632	3.245.912
Bangunan, prasarana dan instalasi	3.159.246	17.138	10.250	11	8.521	782	3.195.926
Peralatan kantor	645.168	55.053	8.863	5.439	14.742	65	718.452
Peralatan studio dan penyiaran	1.999.931	-	7.727	3.281	448	2	2.004.827
Kendaraan bermotor	306.785	1.715	10.019	11.402	5	78	307.200
Peralatan lainnya	2.707.067	166.498	79.313	5.054	(844)	1.991	2.948.971
Subtotal	12.057.624	240.404	122.057	25.219	22.872	3.550	12.421.288
<u>Aset dalam Penyelesaian:</u>							
Bangunan, prasarana dan instalasi	114.024	4.136	45.641	-	(33.285)	-	130.516
Peralatan lainnya	30.754	-	-	-	(30.754)	-	-
Subtotal	144.778	4.136	45.641	-	(64.039)	-	130.516
Total Harga Perolehan	12.202.402	244.540	167.698	25.219	(41.167)	3.550	12.551.804
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.491.527	3.412	31.889	11	-	552	1.527.369
Peralatan kantor	516.781	50.138	14.619	5.399	(816)	33	575.356
Peralatan studio dan penyiaran	1.550.258	-	32.211	3.281	-	-	1.579.188
Kendaraan bermotor	225.140	613	7.535	5.685	-	37	227.640
Peralatan lainnya	1.885.564	163.241	49.853	5.054	16.009	1.731	2.111.344
Total Akumulasi Penyusutan	5.669.270	217.404	136.107	19.430	15.193	2.353	6.020.897
Nilai Buku Neto	6.533.132						6.530.907

Acquisition Cost
Direct Ownership:
Land
Buildings,
infrastructure
and installations
Office equipments
Studio and
broadcasting
equipments
Vehicles
Other equipments

Sub-total

**Construction
in Progress:**
Buildings,
infrastructure
and installations
Other equipments

Sub-total

Total Cost

**Accumulated
Depreciation**
Direct Ownership:
Buildings,
infrastructure
and installations
Office equipments
Studio and
broadcasting
equipments
Vehicles
Other equipments

Total Accumulated
Depreciation

Net Book Value

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklas/ Reclass	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Tanah	3.095.756	32.455	111.345	-	-	(129)	3.239.427
Bangunan,							
prasarana	2.825.308	200.340	70.845	7.255	69.983	25	3.159.246
dan instalasi	592.979	70.605	54.285	15.921	(56.895)	115	645.168
Peralatan kantor							
Peralatan studio dan							
penyiaran	1.930.152	-	78.718	24.615	15.672	4	1.999.931
Kendaraan bermotor	270.126	28.143	30.047	22.009	-	478	306.785
Peralatan lainnya	1.551.679	983.593	166.051	19.457	23.023	2.178	2.707.067
Subtotal	10.266.000	1.315.136	511.291	89.257	51.783	2.671	12.057.624
<u>Aset dalam Penyelesaian:</u>							
Bangunan,							
prasarana	41.937	15.172	133.235	61	(76.259)	-	114.024
dan instalasi							
Peralatan studio dan							
penyiaran	7.520	-	2.842	-	(10.362)	-	-
Peralatan lainnya	630	12.664	18.090	-	(630)	-	30.754
Subtotal	50.087	27.836	154.167	61	(87.251)	-	144.778
Total Harga Perolehan	10.316.087	1.342.972	665.458	89.318	(35.468)	2.671	12.202.402
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Bangunan,							
prasarana	1.238.822	121.951	137.892	7.139	-	1	1.491.527
dan instalasi	462.632	54.220	55.115	15.608	(39.626)	48	516.781
Peralatan kantor							
Peralatan studio dan							
penyiaran	1.440.324	-	134.259	24.325	-	-	1.550.258
Kendaraan bermotor	188.960	25.923	30.448	20.366	-	175	225.140
Peralatan lainnya	1.054.652	646.641	171.717	18.201	29.312	1.443	1.885.564
Total Akumulasi Penyusutan	4.385.390	848.735	529.431	85.639	(10.314)	1.667	5.669.270
Nilai Buku Neto	5.930.697						6.533.132

Beban penyusutan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Catatan 32, 33 dan 34):

Depreciation expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for three-month period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows (Notes 32, 33 and 34):

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2025	2024	
Beban umum dan administrasi	84.853	77.798	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	51.254	45.076	Cost of revenues
Beban penjualan	-	7	Selling expenses
Total	136.107	122.881	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS80 juta dan Rp6,26 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp7,56 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp3,50 triliun.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 22).

As of March 31, 2025, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US\$80 million and Rp6.26 trillion or equivalent to a total of Rp7.56 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of March 31, 2025, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp3.50 trillion.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets consist of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/Three-month Period ended March 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	9.422	-	-	-	-	-	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	353.762	188.646	6.436	2.363	(1.290)	207	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	45.242	12.599	1.367	-	-	-	Office equipments
Kendaraan bermotor	20.344	3.131	607	-	1.493	-	Vehicles
Total harga perolehan	428.770	204.376	8.410	2.363	203	207	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilik langsung: Tanah	8.110	-	470	-	-	-	Direct ownership: Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	139.663	119.407	21.316	822	788	(309)	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	19.469	12.599	1.731	-	-	-	Office equipment
Kendaraan bermotor	11.942	2.475	1.538	-	(788)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	179.184	134.481	25.055	822	-	(309)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	249.586						Net book value

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Right-of-use assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan							
Tanah	1.832	8.335	-	745	-	9.422	Acquisition Cost
Bangunan, prasarana dan instalasi	165.996	131.071	51.357	16.509	21.621	353.762	Land
Peralatan kantor	-	38.146	7.096	-	-	45.242	Building, infrastructure and installations
Kendaraan bermotor	473	20.683	652	-	(1.464)	20.344	Office equipments
							Vehicles
Total harga perolehan	168.301	198.235	59.105	17.254	20.157	428.770	Total cost
Akumulasi Penyusutan							
Pemilik langsung:							Accumulated Depreciation
Tanah	472	6.748	1.766	372	(504)	8.110	Direct ownership:
Bangunan, prasarana dan instalasi	40.344	79.593	54.378	9.121	(25.668)	139.663	Land
Peralatan kantor	-	14.401	6.057	-	(989)	19.469	Building, infrastructure and installations
Kendaraan bermotor	389	13.823	4.739	-	(7.009)	11.942	Office equipment
							Vehicles
Total akumulasi penyusutan	41.205	114.565	66.940	9.493	(34.170)	179.184	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	127.096					249.586	Net book value

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Catatan 32 dan 34):

Depreciation expenses right-of-use assets charged to operations for three-month period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows (Notes 32 and 34):

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,			
2025	2024		
Beban umum dan administrasi	24.653	3.259	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	402	158	Cost of revenues
Total	25.055	3.417	Total

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities - right-of-use assets consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	61.532	56.152	Current maturities
Bagian jangka panjang	101.510	69.814	Non-current portion
Total	163.042	125.966	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Kelompok Usaha memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai tercatat investasi - awal tahun	9.976.046	8.614.114
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	4.694	(69.947)
Saldo entitas anak yang diakuisisi - neto	813.380	-
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	29.569	(644.113)
Penerimaan dividen	(16.867)	(21.021)
Penambahan investasi	18.620	2.079.053
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	(7.393.935)	-
Pengurangan investasi	-	(186.460)
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	204.420
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	3.431.507	9.976.046

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

The Group have investments in associated entities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Carrying amount - beginning of year	
Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax	
Balance of te acquired subsidiaries - net	
Share of loss from associated entities - net	
Dividend received	
Additional investments	
Changes from associated entities to subsidiary	
Disposal investment	
Gain on adjustment of associated entities' equity	
Carrying amount - end of year	

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Circular Commerce Pte. Ltd.	66,17%	-
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,98%	49,98%
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%
PT Sakalaguna Semesta	49,01%	-
PT RANS Pesona Indonesia	49,00%	-
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%
PT Irresbonavenue Selaras Sukses	40,00%	-
PT Allo Fresh Indonesia	35,00%	-
PT Super Bank Indonesia	31,27%	31,27%
Creative Media Works Pte. Ltd.	30,08%	30,08%
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	30,00%
PT Kata Lingkar Semesta	30,00%	30,00%
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	29,58%
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	28,00%
PT Semesta Aksara Indonesia	25,00%	25,00%
PT Media Rumah Sineas	22,49%	22,49%
PT Kreasi Animasi Wirakarya	21,37%	21,37%
PT Aspirasi Lintas Talenta	15,00%	15,00%
PT Bukalapak.com Tbk	-	40,25%

Circular Commerce Pte. Ltd.	
PT Home Tester Indonesia	
PT Satu Indonesia Film	
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	
PT Ide Untuk Indonesia	
PT PSIM Jaya Jogjakarta	
PT Karir Manfaat Bangsa	
PT Sakalaguna Semesta	
PT RANS Pesona Indonesia	
PT Screenplay Bumilangit Produksi	
PT Irresbonavenue Selaras Sukses	
PT Allo Fresh Indonesia	
PT Super Bank Indonesia	
Creative Media Works Pte. Ltd.	
PT Wahana Kreator Nusantara	
PT Kata Lingkar Semesta	
PT Tri Mitra Eka Khata	
PT Nitrasanata Dharma	
PT Semesta Aksara Indonesia	
PT Media Rumah Sineas	
PT Kreasi Animasi Wirakarya	
PT Aspirasi Lintas Talenta	
PT Bukalapak.com Tbk	

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group does not have control in associated entities.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Selama tahun 2024, BL melaksanakan program MESOP melalui penerbitan saham baru, yang mengakibatkan kepemilikan KMK terdilusi dari 24,622% menjadi 24,617%. Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, KMK mengukur kembali nilai investasi di BL berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih BL. Kerugian sebesar Rp3,4 miliar disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai bagian "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan mengambil saham BL sebesar 9.831.706.040 saham setara dengan kepemilikan 9,54% dari pihak ketiga sebesar Rp1,18 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan Kelompok usaha di BL sebesar 40,25%.

Sejak tanggal 26 Februari 2025, Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas BL sehingga BL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c)

PT RANS Pesona Indonesia ("RPI")

Pada Februari 2025, PT Surya Arum Bintang ("SAB") melakukan penyertaan pada PT RANS Pesona Indonesia ("RPI") sebesar 49,00% atau setara 18.620 saham dengan nilai investasi sebesar Rp18,62 miliar. RPI adalah perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan besar kosmetik yang berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

During 2024, BL exercised MESOP program through the issuance of new shares, which caused the dilution of KMK's ownership from 24.622% to 24.617%. Following the change of ownership from the new share issuance, KMK remeasure its investment in BL based on its share of the net asset value of BL. The loss amounting to Rp3.4 billion were recorded in "Investment in associated entities" in the consolidated statement of financial position and as part of "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

On October 9, 2024, the Company acquired 9,831,706,040 shares of BL equivalent to 9.54% ownership, from a third party for Rp1.18 trillion.

As of December 31, 2024, the Group's ownership in BL is 40.25%.

From February 26, 2025, the Group has controlling on BL after which BL is consolidated into the consolidated financial statements (Note 1c)

PT RANS Pesona Indonesia ("RPI")

In February 2025, PT Surya Arum Bintang ("SAB") subscribed for 18,620 shares in PT RANS Pesona Indonesia ("RPI") for a 49.00% ownership with an investment of Rp18.62 billion. RPI is engaged in wholesale trade in cosmetics industry and domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2022, investasi di KMB telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 124 tanggal 28 Mei 2024, PLUS mengambil 30.837.945 saham baru PSIM sehingga setara dengan kepemilikan 49,98% melalui konversi piutang sejumlah Rp3 miliar. PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 47.5% shares with a total investment of Rp915 million, equivalent to a 47.50% ownership interest.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta.

In 2022, the investment in KMB was fully impaired.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership.

Based on Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, S.H. No. 124 dated May 28, 2024, PLUS subscribed for 30,837,945 new shares in PSIM after which equivalent to 49.98% ownership through a convertible loan conversion amounting to Rp3 billion. PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership. WKN is a company engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film dan berdomisili di Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 tanggal 9 Februari 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") melakukan penyertaan di MRS untuk 150 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 22,49%. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

Di 2024, SSF melakukan penyertaan pada di MRS sebesar Rp5,39 miliar menambahkan total penyertaan SSF di MRS menjadi Rp27,84 miliar.

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H. No. 10 tanggal 19 April 2022, SMM mengambil 16.396 saham ND atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada SAI sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada KLS sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed for 613 TMEK shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 TMEK shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 dated February 9, 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") subscribed for 150 Series B shares in MRS or equivalent to 22.49% ownership. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

In 2024, SSF made additional investment in MRS amounting to Rp5.39 billion increasing SSF's total investment in MRS to Rp27.84 billion.

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., SMM subscribed for 16,396 shares of ND or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares of SAI for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the content writing and production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares of KLS for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Super Bank Indonesia ("Superbank")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 114 tanggal 27 September 2023, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.246.657.450 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 34,75%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 193 tanggal 21 Juni 2024, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.931.688.324 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 31,27%.

Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, EMV mengukur kembali nilai investasi di Superbank berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih Superbank. Keuntungan sebesar Rp202,83 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi. Pada tahun 2022, investasi di CMW telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025, kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, KMK memiliki penyertaan di HTI atas 150 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Berdasarkan Akta Notaris Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 April 2022, BMK mengambil 14.400 saham KAW atau setara dengan 21,37% kepemilikan. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Super Bank Indonesia ("Superbank")

Based on Notarial Deed No. 114 dated September 27, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Superbank issued 3,246,657,450 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 34.75%.

Based on Notarial Deed No. 193 dated June 21, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Superbank issued 2,931,688,324 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 31.27%.

Following the change of ownership from the new share issuance, EMV remeasure its investment in Superbank based on its share of the net asset value of Superbank. The gain amounting to Rp202.83 billion for the year ended December 31, 2024, was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position and as "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On November 1, 2022, the shareholders of CMW agreed to amend the type of paid up and issued share to become ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes. In 2022, the investment in CMW was fully impaired.

As of March 31, 2025, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and 2022, KMK has an investment in HTI for 150 shares representing a 50% ownership interest.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn., BMK subscribed for 14,400 shares of KAW or equivalent to 21.37% ownership. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 43 tanggal 9 Oktober 2024, PDM mengalihkan 1.149 saham seri A dan 19.524 saham seri B di NSIA ke pihak ketiga setara dengan 34,24% kepemilikan, setelah itu PDM tidak memiliki kepemilikan di NSIA.

PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT")

Berdasarkan akta Notaris Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Mei 2024, SCM melakukan penyertaan pada PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") sebesar 15,00% atau setara 9.000.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp900 juta. ALT adalah perusahaan yang bergerak di industri produksi film, video dan program televisi dan berdomisili di Jakarta.

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Pada tanggal 31 Maret 2025, Kelompok Usaha melalui BL mempunyai kepemilikan setara 49,01% pada SS. SS adalah perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha *web portal* dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Irresbonavenue Selaras Sukses ("ISS")

Pada tanggal 31 Maret 2025, Kelompok Usaha melalui BL mempunyai kepemilikan setara 40,00% pada ISS. SS adalah perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha *real estate* dan perdagangan eceran, bukan mobil dan motor dan berdomisili di Jakarta.

Circular Commerce Pte. Ltd. ("CCP")

Pada tanggal 31 Maret 2025, Kelompok Usaha melalui BL mempunyai kepemilikan setara 66,17% pada CCP. CCP adalah perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha *holding* dan berdomisili di Singapura.

PT Allo Fresh Indonesia ("AFI")

Pada tanggal 31 Maret 2025, Kelompok Usaha melalui BL mempunyai kepemilikan setara 35,00% pada AFI. AFI adalah perusahaan yang bergerak di perdagangan eceran melalui media/aplikasi untuk berbagai macam barang dan berdomisili di Jakarta.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/(rugi) entitas asosiasi material adalah sebagai berikut:

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Based on the Deed of Notary Stephanie Wilamarta, S.H. No. 43 dated October, 9 2024, PDM sold 1,149 series A shares and 19,524 series B shares in NSIA to a third party for 34.24% ownership after which PDM has no ownership in NSIA.

PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT")

Based on Notarial Deed No. 4 dated May 20, 2024 of Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., SCM subscribed for 9,000,000 shares in PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") for 15.00% ownership interest with an investment of Rp900 million. ALT is engaged in film, video and television program production industry and is domiciled in Jakarta.

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

As of March 31, 2025, the Group through BL has investment equivalent to 49.01% in SS. SS is engaged in web portal and/or platform digital business activities with commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

PT Irresbonavenue Selaras Sukses ("ISS")

As of March 31, 2025, the Group through BL has investment equivalent to 40.00% in ISS. ISS is engaged in real estate and retail trade sector, not cars and motorcycles and is domiciled in Jakarta.

Circular Commerce Pte. Ltd. ("CCP")

As of March 31, 2025, the Group through BL has investment equivalent to 66.17% in CCP. CCP is engaged in holding company activities and is domiciled in Singapore.

PT Allo Fresh Indonesia ("AFI")

As of March 31, 2025, the Group through BL has investment equivalent to 35.00% in AFI. AFI is engaged in retail activities through media/application for various kinds of goods and is domiciled in Jakarta.

Total assets, liabilities, revenue, and profit/(loss) of the material associated entities are as below:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba/(Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income/(Loss)	
31 Maret 2025					March 31, 2025
PT Super Bank Indonesia	14.043.498	8.780.706	366.450	15.261	PT Super Bank Indonesia
31 Desember 2024					December 31, 2024
PT Bukalapak.com Tbk	24.795.039	1.094.243	4.460.266	(1.647.972)	PT Bukalapak.com Tbk
PT Super Bank Indonesia	11.395.094	6.147.562	609.500	(384.957)	PT Super Bank Indonesia

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Kontrak dengan pemasok dan pelanggan/ Contracts with vendors and customers</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Saldo 31 Desember 2024	2.948.841	1.206.174	758.130	242.697	5.155.842	Balance, December 31, 2024
Penambahan	159.327	-	-	-	159.327	Addition
Pengurangan	(4.652)	-	-	-	(4.652)	Disposal
Saldo 31 Maret 2025	3.103.516	1.206.174	758.130	242.697	5.310.517	Balance, March 31, 2025
Akumulasi amortisasi						<u>Accumulated amortization</u>
Saldo 31 Desember 2024	-	(1.078.855)	(363.749)	(62.733)	(1.505.337)	Balance, December 31, 2024
Penambahan	-	(20.102)	-	(23.525)	(43.627)	Addition
Saldo 31 Maret 2025	-	(1.098.957)	(363.749)	(86.258)	(1.548.964)	Balance, March 31, 2025
Nilai buku neto						<u>Net book value</u>
31 Maret 2025	<u>3.103.516</u>	<u>107.217</u>	<u>394.381</u>	<u>156.439</u>	<u>3.761.553</u>	March 31, 2025

31 Desember 2024

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Kontrak dengan pemasok dan pelanggan/ Contracts with vendors and customers</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Saldo 31 Desember 2023	2.358.391	1.206.174	758.130	-	4.322.695	Balance, December 31, 2023
Penambahan	590.450	-	-	242.697	833.147	Addition
Saldo 31 Desember 2024	2.948.841	1.206.174	758.130	242.697	5.155.842	Balance, December 31, 2024
Akumulasi amortisasi						<u>Accumulated amortization</u>
Saldo 31 Desember 2023	-	(998.444)	(317.802)	-	(1.316.246)	Balance, December 31, 2023
Penambahan	-	(80.411)	(45.947)	(62.733)	(189.091)	Addition
Saldo 31 Desember 2024	-	(1.078.855)	(363.749)	(62.733)	(1.505.337)	Balance, December 31, 2024
Nilai buku neto						<u>Net book value</u>
31 Desember 2024	<u>2.948.841</u>	<u>127.319</u>	<u>394.381</u>	<u>179.964</u>	<u>3.650.505</u>	December 31, 2024

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional. Kontrak dengan pemasok dan pelanggan merupakan hak yang dimiliki oleh grup CASS.

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

March 31, 2025

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Kontrak dengan pemasok dan pelanggan/ Contracts with vendors and customers</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Saldo 31 Desember 2024	2.948.841	1.206.174	758.130	242.697	5.155.842	Balance, December 31, 2024
Penambahan	159.327	-	-	-	159.327	Addition
Pengurangan	(4.652)	-	-	-	(4.652)	Disposal
Saldo 31 Maret 2025	3.103.516	1.206.174	758.130	242.697	5.310.517	Balance, March 31, 2025
Akumulasi amortisasi						<u>Accumulated amortization</u>
Saldo 31 Desember 2024	-	(1.078.855)	(363.749)	(62.733)	(1.505.337)	Balance, December 31, 2024
Penambahan	-	(20.102)	-	(23.525)	(43.627)	Addition
Saldo 31 Maret 2025	-	(1.098.957)	(363.749)	(86.258)	(1.548.964)	Balance, March 31, 2025
Nilai buku neto						<u>Net book value</u>
31 Maret 2025	<u>3.103.516</u>	<u>107.217</u>	<u>394.381</u>	<u>156.439</u>	<u>3.761.553</u>	March 31, 2025

December 31, 2024

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Kontrak dengan pemasok dan pelanggan/ Contracts with vendors and customers</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Saldo 31 Desember 2023	2.358.391	1.206.174	758.130	-	4.322.695	Balance, December 31, 2023
Penambahan	590.450	-	-	242.697	833.147	Addition
Saldo 31 Desember 2024	2.948.841	1.206.174	758.130	242.697	5.155.842	Balance, December 31, 2024
Akumulasi amortisasi						<u>Accumulated amortization</u>
Saldo 31 Desember 2023	-	(998.444)	(317.802)	-	(1.316.246)	Balance, December 31, 2023
Penambahan	-	(80.411)	(45.947)	(62.733)	(189.091)	Addition
Saldo 31 Desember 2024	-	(1.078.855)	(363.749)	(62.733)	(1.505.337)	Balance, December 31, 2024
Nilai buku neto						<u>Net book value</u>
31 Desember 2024	<u>2.948.841</u>	<u>127.319</u>	<u>394.381</u>	<u>179.964</u>	<u>3.650.505</u>	December 31, 2024

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster. Contracts with vendors and customers represents rights owned by CASS group.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp43,63 miliar dan Rp20,10 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.637	1.081.637
PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")	575.576	575.576
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.300	442.300
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073	280.073
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411	208.411
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.172	169.172
PT Bukalapak.com Tbk ("BL")	159.327	-
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.944	91.944
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.166	39.166
PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC")	14.398	14.398
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514	11.514
Lain-lain	29.998	34.650
Total	3.103.516	2.948.841

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai diestimasi dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan, atau jika tersedia, menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Uji penurunan nilai berdasarkan nilai pakai dilakukan dengan menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Maret 2025, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

The related amortization expense of intangible assets for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp43.63 billion and Rp20.10 billion, respectively and are presented as part of the "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")
PT Bukalapak.com Tbk ("BL")
PT Sinemart Indonesia ("SNI")
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")
PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC")
PT Benson Media Kreasi ("BMK")
Others
Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections, or if available, using observable market value.

The impairment tests based on value in use used the management approved cash flow projections covering a five-year periods, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

In the goodwill impairment test at March 31, 2025, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Investasi disajikan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya diamortisasi		
Investasi pada instrumen ekuitas	3.966.727	6.117.905
Investasi pada instrumen utang	112.592	-
Dana modal ventura	30.716	30.716
Obligasi konversi	13.030	12.282
Investasi disajikan pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain		
Investasi pada instrumen utang	3.799.044	-
Dana modal ventura	3.223.787	2.201.241
Investasi pada instrumen ekuitas	1.865.648	1.559.670
Total	13.011.544	9.921.814

Perubahan nilai wajar yang diakui selama tahun 2024 pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp1,9 triliun dan Rp420 miliar.

Kelompok Usaha memutuskan untuk mengklasifikasi dan mengukur investasi pada obligasi konversi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya amortisasi, investasi pada instrumen ekuitas dan dana modal ventura sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi pada Grab Holdings Limited (2023: PT Grab Teknologi Indonesia), termasuk instrumen derivatif, diklasifikasi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grab Holdings Limited

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 79.302.510 saham atas GHL dengan nilai wajar atas investasi adalah sejumlah Rp6.05 triliun.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah melepaskan 27.423.398 saham atas GHL sebesar Rp2,20 triliun. Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki 51.879.112 saham atas GHL dengan nilai wajar atas investasi adalah sejumlah Rp3,90 triliun

15. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with detail as below:

Investment measured at fair value through profit or loss and amortized cost
Investment in equity instrument
Investment in debt instrument
Venture capital funds
Convertible bonds

Investment measured at fair value through other comprehensive income
Investment in debt instrument
Venture capital funds
Investment in equity instrument

Total

The change in fair value recognized during 2024 in profit loss and other comprehensive income amounting to Rp1.9 trillion and Rp420 billion, respectively.

The Group decided to classify and measure the investments in convertible bond as financial instrument are designated at fair value through profit or loss and amortized cost, investment in equity instrument and venture capital funds, as financial instrument designated at fair value through profit or loss and other comprehensive income. Investment in Grab Holdings Limited (2023: PT Grab Teknologi Indonesia), including the derivative instrument is classified as financial instrument are designated at fair value through profit or loss.

Grab Holdings Limited

As of December 31, 2024, the Company owned 79,302,510 shares in GHL with the fair value of investment amounting to Rp6.05 trillion.

Up to March 31, 2025, the Company sold 27,423,398 shares in GHL amounting to Rp2.20 trillion. As of March 31, 2025, the Company owned 51,879,112 shares in GHL with the fair value of investment amounting to Rp3.90 trillion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Perangkat lunak dan aset takberwujud lainnya - neto	356.733
Uang muka pembelian aset tetap	167.892
Jaminan	25.654
Lain-lain	246.245
Total	796.524

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari pihak sebagai berikut ini:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bank HSBC Indonesia	100.000
Acme Associates Pte. Ltd.	68.968
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000
DBS Bank India Ltd., India	7.331
Total - pihak ketiga	216.299
Pihak berelasi (Catatan 37)	84.400
Total	300.699

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), dan PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Pada tanggal 14 Agustus 2023, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100 miliar dan dengan suku bunga sebesar JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) + margin 1,2% per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, SMI telah menarik fasilitas tersebut seluruhnya. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
219.157	Software and other intangible assets - net
121.656	Advances for acquisition of fixed assets
15.960	Deposits
247.802	Others
604.575	Total

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

17. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following parties:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
100.000	PT Bank HSBC Indonesia
68.968	Acme Associates Pte. Ltd.
40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
7.613	DBS Bank India Ltd., India
216.581	Total - third parties
30.939	Related party (Note 37)
247.520	Total

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), and PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

On August 14, 2023, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM obtained a Revolving Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp100 billion with an interest rate JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) + margin 1.2% per annum. As of March 31, 2025, SMI has fully withdrawn the facility. The loan facility is unsecured.

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN obtained an Overdraft Facility for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the three-month periods ended March 31, 2025. The loan facility is unsecured.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Acme Associates Pte Ltd

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

Pada tanggal 25 Juni 2024 dan 12 Agustus 2024, AAI melakukan perjanjian pinjaman dengan Acme Associates Pte., Ltd., dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar Rp42,02 miliar dan Rp26,95 miliar yang masing-masing memiliki tingkat suku bunga 8,75% per tahun untuk periode satu tahun. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) dan PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 5 Desember 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UPM, UTPM dan SMS mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,2% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp150 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- HGB No. 2334/Citaringgul seluas 2.677m²;
- HGB No. 2347/Citaringgul seluas 938m²;
- HGB No. 2351/Citaringgul seluas 1.094m²;
- HGB No. 2989/Citaringgul seluas 7.491m²;

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi sebagai berikut:

- Total Utang Bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1,15x;
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, SMI telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp40 miliar. Pada 31 Desember 2024, SMM telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Acme Associates Pte Ltd

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

On June 25, 2024 and August 12, 2024, AAI entered into loan agreements with Acme Associates Pte., Ltd. for loan facilities of Rp42.02 billion and Rp26.95 billion, respectively, with interest rate of 8.75% per annum, respectively, for a one year period. The loan facilities are unsecured.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) and PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On December 5, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UPM, UTPM and SMS entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp150 billion with an interest rate JIBOR + margin 1.2% per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

The credit facilities are secured with Mortgage of land and buildings Rumah Sakit EMC Sentul with First Class Mortgage amounting to Rp150 billion, are as follows:

- HGB No. 2334/Citaringgul of 2,677m²;
- HGB No. 2347/Citaringgul of 938m²;
- HGB No. 2351/Citaringgul of 1,094m²;
- HGB No. 2989/Citaringgul of 7,491m²;

Based on loan agreements, SMM is subjected to comply with certain financial covenants ratio in consolidated are as follows:

- Net Debt to EBITDA maximum 3.0x;
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.15x;
- Debt to Equity maximum 1.0x.

As of March 31, 2025, SMI has withdrawn the facility amounting to Rp40 billion. As of December 31, 2024, SMM has complied with all certain financial covenants above.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Mega Kreasi Film	74.300	69.671
PT ZTE Indonesia	20.320	63.023
PT Wira Pamungkas Pariwara	5.126	9.995
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	797.520	847.057
Total - pihak ketiga	897.266	989.746
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.900	971
Total utang usaha	900.166	990.717

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal
tagihan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	439.711	479.467
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	164.521	230.049
31 - 60 hari	50.362	46.585
61 - 90 hari	91.652	37.575
91 - 180 hari	94.996	75.605
Lebih dari 180 hari	56.024	120.465
Total pihak ketiga	897.266	989.746
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	2.321	55
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	579	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	57
91 - 180 hari	-	-
Lebih dari 180 hari	-	859
Total pihak berelasi	2.900	971
Total	900.166	990.717

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing
disajikan dalam Catatan 39.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok
Usaha atas utang usaha.

18. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the following:

<i>Third parties</i>
<i>PT Mega Kreasi Film</i>
<i>PT ZTE Indonesia</i>
<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
<i>Others (below Rp50 billion each)</i>
<i>Total - third parties</i>
<i>Related parties (Note 37)</i>
<i>Total trade payables</i>

The aging analysis of trade payables based on invoice
dates is as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Current</i>
<i>Overdue:</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>91 - 180 days</i>
<i>Over 180 days</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Related parties</i>
<i>Current</i>
<i>Overdue:</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>91 - 180 days</i>
<i>Over 180 days</i>
<i>Total related parties</i>
<i>Total</i>

The details of trade payables denominated in foreign
currencies are disclosed in Note 39.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there
was no collateral provided by the Group for the trade
payables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Liabilitas opsi	248.425
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka pendek	15.514
Liabilitas lepasan tersedia untuk dijual (Catatan 10)	1.216
Total	265.155

Pada tanggal 16 April 2024, RCS menandatangani perjanjian Opsi dengan pemegang saham nonpengendali CASS, dimana RCS memiliki hak untuk membeli saham 208.695.000 saham CASS setara dengan 10% kepemilikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp253,35 miliar. Nilai wajar liabilitas opsi dicatat sebesar Rp244,73 miliar pada tanggal 31 Maret 2025 (Catatan 1c dan 43).

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki hak untuk membeli saham PT Bukalapak.com Tbk. ("BL") sebesar 9.736.593.677 lembar saham setara dengan 9,44% kepemilikan senilai Rp1,34 triliun. Pada tanggal 26 Februari 2025, KMK melakukan pembelian saham tersebut. BL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan KMK sejak tanggal tersebut (Catatan 1c). Nilai wajar liabilitas opsi dicatat sebesar Rp184,96 miliar pada tanggal 31 Desember 2024.

20. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Biaya konten program	1.094.935
Biaya restrukturisasi	251.891
Jasa konsultan	152.589
Biaya proyek	104.864
Promosi dan pemasaran	85.159
Konsesi dan biaya bersama kargo	79.674
Terminasi utang sewa pembiayaan	50.578
Listrik, air dan telepon	10.356
Lain-lain	451.168
Total	2.281.214

Beban akrual atas biaya restrukturisasi merupakan provisi restrukturisasi terkait penghentian dan penutupan lini usaha dan/atau entitas anak terkait dengan rencana restrukturisasi Entitas Anak tertentu yang dipublikasikan kepada publik dan diumumkan kepada karyawan yang berdampak di tahun 2024. Restrukturisasi sebagian besar diharapkan selesai pada tahun 2025.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	429.690	Options liabilities
	-	Short-term employee benefits liabilities
	1.219	Liabilities held for sale (Note 10)
Total	430.909	Total

On April 16, 2024, RCS signed an Option agreement with noncontrolling shareholder of CASS, where RCS has a right to buy 208,695,000 CASS shares equivalent to 10% ownership, for a total exercise price of Rp253.35 billion. The fair value of option liabilities amounts to Rp244.73 billion as of March 31, 2025 (Notes 1c and 43).

On October 9, 2024, the Company signed an agreement with a third party, where the Company has a right to buy 9,736,593,677 shares of PT Bukalapak.com Tbk. ("BL") equivalent to 9.44% ownership for an amount of Rp1,34 trillion. On February 26, 2025, KMK acquired the shares. BL is consolidated into the KMK's financial statements from February 26, 2025 (Note 1c). The fair value of option liabilities amounts to Rp184.96 billion as of December 31, 2024.

20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	818.134	Program content cost
	-	Restructuring cost
	33.795	Consultant fees
	104.727	Project expenses
	58.706	Promotion and marketing
	67.320	Concession fee and cargo sharing cost
	49.280	Termination of finance lease
	10.572	Electricity, water and telephone
	278.258	Others
Total	1.420.792	Total

Accrued expenses on restructuring costs represents a restructuring provision related to discontinuing and dismissing certain lines of business and/or subsidiaries related with restructuring plan of certain Subsidiaries was published to the public and announced to the impacted employee in 2024. The majority of restructuring is expected to be completed in 2025.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp292,54 miliar dan Rp380,85 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

- b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp292.54 billion and Rp380.85 billion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

21. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai	389.820	338.584
Deposit pajak	3.766	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.245	1.556
Total	394.831	340.140

Value Added Tax
Tax deposit
Income Tax Article 21

Total

- b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai	75.502	31.142
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	124.041	26.670
Pasal 22	130	-
Pasal 23	11.652	14.561
Pasal 25	31.428	8.277
Pasal 26	6.777	3.635
Pasal 29	286.849	222.706
Pajak Penghasilan Final	3.891	1.843
Pajak Pembangunan (PB1)	25.996	26.030
Total	566.266	334.864

Value Added Tax
Income Taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Development Tax (PB1)

Total

- c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- c. Claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penghasilan Badan:		
Perusahaan		
2020	876	876
Entitas anak		
2025	108.526	-
2024	19.338	21.907
2023	53.567	53.364
2022	3.354	5.436
2021	4.070	4.230
Total	189.731	85.813

Income Taxes:
Company
2020
Subsidiaries
2025
2024
2023
2022
2021

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas hak guna (Catatan 12).

Pinjaman bank

Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman bank*)			Bank loan*)
PT Bank HSBC Indonesia	792.947	828.782	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	248.650	233.878	Less current maturities
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	544.297	594.904	Net of current maturities

*) Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/Net after deduction of unamortized expenses

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262,46 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458,13 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227,49 miliar (Catatan 11);

22. LONG-TERM PAYABLES

Long-term payables consist of bank loans, finance lease payables and right-of-use liabilities (Note 12).

Bank loans

The details of bank loans are as follows:

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with First Class Mortgage amounting to Rp262.46 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with First Class Mortgage amounting to Rp458.13 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m² with First Class Mortgage amounting to Rp227.49 billion (Note 11);

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut: (lanjutan)

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, seluas 6.128 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301,92 miliar (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio antara Total Gross Debt terhadap EBITDA, untuk Periode Terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum sebesar 1,25x;
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 21 Maret 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada pada sebesar Rp835,97 miliar serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup SMM (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup SMM), atau tujuan umum Grup SMM (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, SMI, UTPM dan UPM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp75 miliar, Rp50 miliar dan Rp39,50 miliar.

22. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

The credit facilities are secured by following collaterals: (continued)

- Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of 6,128 m² with First Class Mortgage amounting to Rp301.92 billion (Note 11).

Under its loan agreements, SMM is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:

- Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at a maximum (i) 3.5x for the Three-month Period of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the Three-month Period of 2023 and (iii) 2.0x for the Three-month Period of 2024 and onwards;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x;
- Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

On March 21, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facility refinancing in amounting to Rp835.97 billion and an additional facility amounting to Rp300 billion with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan will be applied towards the Capital Expenditure of the SMM Group (including reimbursement of Capital Expenditure transaction funded by internal cash or equity proceed to support the SMM Group's growth strategy), or general corporate purposes of the SMM Group (insofar it is related to the healthcare business activities). As of March 31, 2025, SMI, UPM and UTPM have withdrawn the facility Rp75 billion, Rp50 billion and Rp39.50 billion, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 2,5x untuk tahun 2024 dan 2025, (ii) 2,0x untuk tahun 2026 dan seterusnya;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

Pada tanggal 30 Desember 2024, SMM telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan pemenuhan rasio keuangan *Total Gross Debt to EBITDA* dan *Debt Service Coverage* yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. SMM telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dan peralatan medis.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 (dua belas) hingga 60 (enam puluh) bulan, dengan kendaraan dan peralatan medis yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat suku bunga	0,00% - 11,65%	2,66% - 11,65%
Jatuh tempo	2025-2027	2024 - 2029
Utang sewa pembiayaan		
PT Mitsui Leasing Capital	4.203	5.482
PT Toyota Astra Financial Services	1.350	1.498
PT Maybank Indonesia Finance	1.180	1.322
PT Astra Sedaya Finance	947	990
PT Clipan Finance Indonesia Tbk.	371	389
PT BCA Finance	247	329
PT Orico Balimor Finance	105	115
Subtotal	8.403	10.125

22. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

Based on loan agreement, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- ratio between Total Net Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 2.5x for the Three-month Period of 2024 and 2025, (ii) 2.0x for the Three-month Period of 2026 onwards;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

As of December 30, 2024, SMM has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the fulfilment of Total Gross Debt to EBITDA ratio and Debt Service Coverage ratio as required by PT Bank HSBC Indonesia. SMM has complied with other restrictions related to this loan facility.

Finance Lease Payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles and medical equipments.

The minimum lease payments mature within 12 (twelve) to 60 (sixty) months with the acquired vehicles and medical equipments pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).

The details of finance lease payables are as follows:

Finance lease payables
PT Mitsui Leasing Capital
PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT BCA Finance
PT Orico Balimor Finance

Sub-total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Subtotal	8.403	10.125
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.928	6.781
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.475	3.344

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	6.350	7.389
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	2.774	3.697
Total pembayaran utang sewa minimum	9.124	11.086
Dikurangi jumlah beban keuangan:		
Dalam 1 tahun	(422)	(608)
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(299)	(353)
Total jumlah beban keuangan	(721)	(961)
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Dalam 1 tahun	5.928	6.781
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	2.475	3.344
Nilai kini pembayaran sewa minimum	8.403	10.125

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian sewa pembiayaan di atas.

22. LONG-TERM PAYABLES (continued)

Finance Lease Payables (continued)

The details of finance lease payables are as follows: (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Subtotal	8.403	10.125	Sub-total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.928	6.781	Less current maturities
Finance lease payables - net of current maturities	2.475	3.344	

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			
Dalam 1 tahun	6.350	7.389	Future minimum lease payments due: Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	2.774	3.697	After 1 year but no more than 5 years
Total pembayaran utang sewa minimum	9.124	11.086	Total future minimum lease payments
Dikurangi jumlah beban keuangan:			Less amount representing finance charges:
Dalam 1 tahun	(422)	(608)	Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(299)	(353)	After 1 year but no more than 5 years
Total jumlah beban keuangan	(721)	(961)	finance charges
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			Present value of minimum lease payments:
Dalam 1 tahun	5.928	6.781	Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	2.475	3.344	After 1 year but no more than 5 years
Nilai kini pembayaran sewa minimum	8.403	10.125	Present value of minimum lease payments

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Group has complied with all covenants set forth in the finance lease agreements above.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan dicatat sesuai dengan PSAK 219. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2025, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 6,90% - 7,15% per tahun (2025 dan 2024)/ 6.90% - 7.15% per annum (2025 and 2024)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 3,00% - 10,00% per tahun (2025)/3.00% - 10,00% per annum (2025) 4,00% - 10,00% per tahun (2024)/4.00% - 10.00% per annum (2024)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55-60 tahun/55-60 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 3% - 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ 3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan <i>Indian Assured Lives</i> <i>Mortality 2012-14 Urban</i> (2024 dan 2023)/ <i>Indonesian Mortality</i> <i>Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban</i> (2024 and 2023)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and under Collective Labor Agreement, Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and Government Regulation No. 35/2021 as accounted for in accordance with PSAK 219. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of March 31, 2025, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	19.558	11.923
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	3.911	4.255
Dampak penyelesaian	(1.640)	-
Dampak penyesuaian	1.904	-
Penyesuaian imbalan kerja - neto	23.733	16.178

Current service cost
Net interest expense on net
defined benefit liability
Impact of settlement
Impact of adjustment

Employee benefits adjustments - net

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	717.583	653.148
Nilai wajar aset program	(202.295)	(206.675)
Liabilitas imbalan kerja - neto	515.288	446.473

Present value of defined
benefits obligation
Fair value of plan assets

Employee benefits liability - net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	653.148	411.986	Balance at beginning
Biaya jasa kini	19.558	60.804	Current service cost
Biaya bunga	3.911	39.688	Interest cost
Keuntungan yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	-	(56.909)	Gain recognized in other comprehensive income
Ekspektasi pembayaran imbalan	(4.543)	(62.472)	Expected benefit payment
Dampak penyesuaian	(1.768)	1.836	Impact of adjustment
Penambahan dari akuisisi entitas anak	47.316	268.740	Additions due to acquisitions of subsidiaries
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(39)	-	Disposal due to deconsolidation of subsidiaries
Biaya jasa lalu	-	(14)	Past services cost
Pengakuan masa kerja karyawan	-	1.124	Recognition of past services
Dampak kurtailmen	-	(11.635)	Impact of curtailment
Saldo Akhir	717.583	653.148	Balance at ending

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	446.473
Beban imbalan kerja	23.733
Pendapatan komprehensif lain	-
Pembayaran selama periode berjalan	(4.543)
Dampak penyesuaian	3.081
Iuran yang dibayarkan	(733)
Penambahan dari akuisisi entitas anak	47.316
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(39)
Saldo Akhir	515.288

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungans asuransi sampai tahun 2065.

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

CASS memiliki program pensiun manfaat pasti dimana dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp19,03 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	314.154	Balance at beginning
	112.223	Employee benefit expense
	(35.405)	Other comprehensive income
	(78.125)	Payment during the period
	13	Impact of adjustment
	(11.674)	Contributions
	145.287	Additions due to acquisitions of subsidiaries
	-	Disposal due to deconsolidation of subsidiaries
	446.473	Balance at ending

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

CASS has a funded defined benefit pension plan whereas the pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp19.03 billion for the three-month period ended March 31, 2025.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	206.675	97.832	Balance at beginning
Iuran yang dibayarkan	1.094	13.991	Contributions paid
Pembayaran imbalan kerja	(7.206)	(21.638)	Benefits paid
Pendapatan bunga	1.732	14.838	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	-	(14.547)	Return on plan assets
Penambahan dari akuisisi entitas anak	-	124.610	Additions due to acquisitions of subsidiaries
Dampak penggunaan batasan aset	-	(8.411)	Effect of application of asset ceiling
Saldo Akhir	202.295	206.675	Balance at ending

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2025, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of March 31, 2025, a one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations		
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(1.654)	1%	54.198	Increase
Penurunan	(1%)	1.654	(1%)	(48.250)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2025:

The maturity profile of defined benefits obligation as of March 31, 2025:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
1 tahun	69.682	Within one year
2-5 tahun	327.101	2-5 years
5-10 tahun	487.936	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	2.896.954	More than 10 years

Durasi rata-rata dari program liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 berkisar antara 1,75 tahun hingga 27,85 tahun.

The average duration of the employee benefit liabilities as of March 31, 2025 ranges from 1.75 years to 27.85 years.

24. OBLIGASI KONVERSI

Nilai tercatat obligasi konversi adalah sebagai berikut:

24. CONVERTIBLE BONDS

Carrying value of convertible bonds holders are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Elshinta Jakarta Televisi	35.564	34.930	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	11.855	11.643	PT Radio Elshinta
Total	47.419	46.573	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB/penerbit"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Obligasi konversi ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2026.

Nilai pokok dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Elshinta Jakarta Televisi	40.035	40.035
PT Radio Elshinta	13.345	13.345
Total	53.380	53.380

24. CONVERTIBLE BONDS (continued)

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB/issuer"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. The convertible bonds have been amended several times with the last maturity date extended until December 31, 2026.

The principal amount of the convertible bonds are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Elshinta Jakarta Televisi	40.035	40.035
PT Radio Elshinta	13.345	13.345
Total	53.380	53.380

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	53.045	-
Entitas anak	126.936	99.134
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	179.981	99.134
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	(17.293)	4.649
Entitas anak	14.847	(4.124)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian - tangguhan	(2.446)	525
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	35.752	4.649
Entitas anak	141.783	95.010
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	177.535	99.659

25. INCOME TAXES

Income tax expense/(benefit) consists of:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax expense - current
Income tax expense/(benefit) - deferred
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax expense/(benefit) - deferred
Income tax expense - net
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax expense - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.911.628	367.633
Ditambah/(dikurangi):		
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	(1.856.724)	(44.918)
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1.892.074)	(106.017)
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	162.830	216.698
Beda temporer:		
Penyisihan bonus - neto	19.616	9.588
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	632	646
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	58.355	-
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.866	19.304
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(35.557)	(70.409)
Lain-lain - neto	28.369	(35.871)
Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	241.111	139.956
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(244.237)
Taksiran laba/(rugi) pajak - Perusahaan	241.111	(104.281)

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

25. INCOME TAXES (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add/(deduct):
Adjustment for consolidation eliminations
Profit before income tax of consolidated subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Provision for bonus - net
Provision for employees' benefits - net of payments of benefits
Unrealized loss on other financial assets
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Others - net
Estimated taxable income during the period - Company
Tax loss carry-forward
Estimated taxable income/(loss) loss - Company

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2024 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAXES (continued)

The computation of corporate income tax
benefit/(expense) is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	(53.045)	-	Company
Entitas anak	(126.936)	(99.134)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(179.981)	(99.134)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit/(expense) - deferred
Perusahaan			Company
Penyisihan bonus	4.316	2.109	Provision for bonus
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	139	142	Provision for employees' benefits
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	12.838	(6.900)	Unrealized loss on other financial asset
Subtotal	17.293	(4.649)	Sub-total
Entitas anak	(14.847)	4.124	Subsidiaries
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	2.446	(525)	Consolidated income tax benefit/(expense) - deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(177.535)	(99.659)	Consolidated income tax expense - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAXES (continued)

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	53.045	-	Company
Entitas anak	126.936	99.134	Subsidiaries
Total	179.981	99.134	Total
Pembayaran pajak penghasilan			Payments of income taxes
Perusahaan	55	8	Company
Entitas anak	176.035	111.187	Subsidiaries
Total	176.090	111.195	Total
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	52.990	-	Company
Entitas anak	59.427	14.462	Subsidiaries
Total	112.417	14.462	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	-	8	Company
Entitas anak	108.526	26.516	Subsidiaries
Total	108.526	26.524	Total

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets/(liabilities) as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan:			Company:
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penyisihan bonus	16.251	11.935	Bonus provision
Liabilitas imbalan kerja	2.891	2.752	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja kontrak	12	12	Contract employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	19.154	14.699	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liability
Investasi jangka panjang	(236.893)	(249.567)	Long-term investments
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan - neto	(217.829)	(234.868)	of the Company - net
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets of
entitas anak lainnya - neto	230.862	244.640	other subsidiaries - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities of
entitas anak lainnya - neto	(230.493)	(240.552)	other subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan - neto	230.862	244.640	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(448.322)	(475.420)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha:

Perusahaan

Berdasarkan SKPKB No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 17 Juni 2022, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas pajak lebih bayar tersebut. Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan tersebut. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No. PUT-009550.15/2022/PP/M.XIIB tanggal 5 September 2023, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar.

Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan Peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 12 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim proses tersebut masih berlangsung.

Berdasarkan SKPKB No. 00001/206/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2020, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp84,10 miliar dan Rp15,61 miliar. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 16 Maret 2023, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 14 Juni 2023 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses banding masih berlangsung.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments

Below are the significant tax assessments of the Group:

The Company

Based on SKPKB No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively.

On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated June 17, 2022, DGT accepted part of the Company's objections and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp206.12 billion and Rp1.06 billion. On July 21, 2022, the Company received the restitution. On August 30, 2022, the Company submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. Based on the Tax Court's Decision No. PUT-009550.15/2022/PP/M.XIIB dated September 5, 2023 the Tax Court rejected the Company's appeal and the fiscal loss and tax overpayment were Rp206.12 billion and Rp1.06 billion, respectively.

Following the Tax Court's Decision. On December 12, 2023, the Company has submitted a Judicial Review to Supreme Court. As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the process is still ongoing.

Based on SKPKB No. 00001/206/20/054/22 dated March 31, 2022 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2020, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp84.10 billion and Rp15.61 billion, respectively. On May 19, 2022, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 dated March 16, 2023, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on June 14, 2023, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the process of appeal is still ongoing.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

Anak Perusahaan

CASS

Pada tanggal 7 Februari 2022, CASS mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2018 terkait koreksi atas rugi fiskal yang diakui sebelumnya sebesar Rp46 miliar. Pada tanggal 16 Desember 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CASS. Pada tanggal 13 Maret 2023, CASS mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan di atas. Pada tanggal 16 Juli 2024, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan terkait penolakan atas banding tersebut. Pada tanggal 28 Oktober 2024, CASS mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASS belum menerima putusan terkait permohonan Peninjauan Kembali.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

Subsidiaries

CASS

On February 7, 2022, CASS filed an objection to the DGT against the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the Three-month Period 2018 related to the correction of previously recognized fiscal loss amounting to Rp46 billion. On December 16, 2022, DGT rejected the objection filed by CASS. On March 13, 2023, CASS filed an appeal letter to the Tax Court regarding the above decision. On July 16, 2024, the Tax Court issued a decision to reject the appeal. Regarding this decision, on October 28, 2024, CASS submitted a Request for Review to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, CASS has not received a decision letter regarding the Request for Review.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Kreatif Media Karya	10.374.500
PT Surya Citra Media Tbk	1.627.204
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.006.880
PT Roket Cipta Sentosa	1.158.537
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	45.117
Total	14.212.238

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Kreatif Media Karya	-
PT Surya Citra Media Tbk	1.906.286
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.121.754
PT Roket Cipta Sentosa	1.040.989
Others (below Rp50 million each)	45.654
Total	4.114.683

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	7.645.268	7.252.332
Aset tidak lancar	3.563.203	3.562.919
Total aset	11.208.471	10.815.251
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(2.466.053)	(2.197.525)
Liabilitas jangka panjang	(270.076)	(261.480)
Total liabilitas	(2.736.129)	(2.459.005)
Kepentingan nonpengendali	(833.383)	(872.917)
Aset neto	7.638.959	7.483.329

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Pendapatan - neto	1.737.895	1.757.011
Laba periode berjalan	103.915	153.856
Penghasilan komprehensif lain	283	4.328
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	104.198	158.184
Total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(49.738)	(36.650)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	361.033	34.230
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	5.705	(262.341)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	8.264	(644)
Kenaikan/(penurunan)neto kas dan setara kas	375.002	(228.755)
Kas dan setara kas awal periode	2.527.538	634.488
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	8.926	2.657
Kas dan setara kas akhir periode	2.911.466	408.390

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Assets		
Current assets	7.645.268	7.252.332
Non-current assets	3.563.203	3.562.919
Total assets	11.208.471	10.815.251
Liabilities		
Current liabilities	(2.466.053)	(2.197.525)
Non-current liabilities	(270.076)	(261.480)
Total liabilities	(2.736.129)	(2.459.005)
Non-controlling interests	(833.383)	(872.917)
Net assets	7.638.959	7.483.329

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Revenues - net	1.737.895	1.757.011
Profit for the period	103.915	153.856
Other comprehensive income	283	4.328
Total comprehensive income for the period	104.198	158.184
Total loss for the period attributable to non-controlling interests	(49.738)	(36.650)

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Net cash flows provided by operating activities	361.033	34.230
Net cash flows provided by/(used in) investing activities	5.705	(262.341)
Net cash flows used in financing activities	8.264	(644)
Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	375.002	(228.755)
Cash and cash equivalents at beginning of the period	2.527.538	634.488
Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	8.926	2.657
Cash and cash equivalents at ending of the period	2.911.466	408.390

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	477.228	491.220
Aset tidak lancar	5.052.469	5.067.090
Total aset	5.529.697	5.558.310
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(664.854)	(663.174)
Liabilitas jangka panjang	(712.795)	(756.886)
Total liabilitas	(1.377.649)	(1.420.060)
Kepentingan nonpengendali	(359.575)	(357.829)
Aset netto	3.792.473	3.780.421

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Pendapatan - neto	440.866	435.772
Laba periode berjalan	11.298	4.676
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Total laba komprehensif periode berjalan	11.298	4.676
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.765	3.246

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Arus kas netto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(1.391)	89.520
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(39.614)	(67.810)
Arus kas netto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(36.967)	12.810
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(77.972)	34.520
Kas dan setara kas awal periode	146.760	128.285
Kas dan setara kas akhir periode	68.788	162.805

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

Revenues - net
Profit for the period
Other comprehensive income
Total comprehensive gain for the period
Total profit for the period attributable to non-controlling interests

Summarized the consolidated statements of cash flows of SMM:

Net cash flows (used in)/ provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows (used in)/provided by financing activities
Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of the period
Cash and cash equivalents at ending of the period

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RCS:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	2.042.026	1.915.745
Aset tidak lancar	1.451.579	1.512.958
Total aset	3.493.605	3.428.703
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(981.673)	(1.072.484)
Liabilitas jangka panjang	(251.519)	(246.326)
Total liabilitas	(1.233.192)	(1.318.810)
Kepentingan nonpengendali	(1.158.536)	(1.040.989)
Aset neto	1.101.877	1.068.904

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RCS:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Pendapatan - neto	727.047	-
Laba periode berjalan	153.081	3
Penghasilan komprehensif lain	(2.760)	-
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	150.321	3
Total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(119.608)	-

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RCS:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	144.081	2
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27.415)	-
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(14.579)	-
Kenaikan neto kas dan setara kas	102.287	2
Kas dan setara kas awal periode	1.480.243	254
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	2.558	-
Kas dan setara kas akhir periode	1.585.088	256

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of RCS:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Assets		
Current assets	2.042.026	1.915.745
Non-current assets	1.451.579	1.512.958
Total assets	3.493.605	3.428.703
Liabilities		
Current liabilities	(981.673)	(1.072.484)
Non-current liabilities	(251.519)	(246.326)
Total liabilities	(1.233.192)	(1.318.810)
Non-controlling interests	(1.158.536)	(1.040.989)
Net assets	1.101.877	1.068.904

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RCS:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Revenues - net	727.047	-
Profit for the period	153.081	3
Other comprehensive income	(2.760)	-
Total comprehensive income for the period	150.321	3
Total loss for the period attributable to non-controlling interests	(119.608)	-

Summarized the consolidated statements of cash flows of RCS:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Net cash flows provided by operating activities	144.081	2
Net cash flows used in investing activities	(27.415)	-
Net cash flows used in financing activities	(14.579)	-
Net increase in cash and cash equivalents	102.287	2
Cash and cash equivalents at beginning of the period	1.480.243	254
Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	2.558	-
Cash and cash equivalents at ending of the period	1.585.088	256

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian KMK:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	17.976.429	9.651
Aset tidak lancar	6.700.722	5.631.371
Total aset	24.677.151	5.641.022
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(895.032)	(1.694)
Liabilitas jangka panjang	(81.745)	(1.039)
Total liabilitas	(976.777)	(2.733)
Kepentingan nonpengendali	(15.536.736)	-
Aset neto	8.163.638	5.638.289

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian KMK:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Pendapatan - neto	581.915	884
Laba/(rugi) periode berjalan	1.254.188	(10.631)
Penghasilan komprehensif lain	6.275	(3.393)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.260.463	(14.024)
Total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	256	-

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian KMK:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(275.144)	(1)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	9.622.975	-
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.345.000	-
Kenaikan neto kas dan setara kas	10.692.831	(1)
Kas dan setara kas awal periode	2.460	32
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	117	-
Kas dan setara kas akhir periode	10.695.408	31

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of KMK:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Assets		
Current assets	17.976.429	9.651
Non-current assets	6.700.722	5.631.371
Total assets	24.677.151	5.641.022
Liabilities		
Current liabilities	(895.032)	(1.694)
Non-current liabilities	(81.745)	(1.039)
Total liabilities	(976.777)	(2.733)
Non-controlling interests	(15.536.736)	-
Net assets	8.163.638	5.638.289

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of KMK:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Revenues - net	581.915	884
Profit/(loss) for the period	1.254.188	(10.631)
Other comprehensive income	6.275	(3.393)
Total comprehensive income for the period	1.260.463	(14.024)
Total loss for the period attributable to non-controlling interests	256	-

Summarized the consolidated statements of cash flows of KMK:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Net cash flows used in operating activities	(275.144)	(1)
Net cash flows provided by investing activities	9.622.975	-
Net cash flows provided by financing activities	1.345.000	-
Net increase in cash and cash equivalents	10.692.831	(1)
Cash and cash equivalents at beginning of the period	2.460	32
Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	117	-
Cash and cash equivalents at ending of the period	10.695.408	31

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	21,98	268.783
PT Adikarsa Sarana	8.654.560.360	14,15	173.091
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,64	142.358
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,01	110.206
Piet Yaury	4.989.564.500	8,16	99.791
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,22	76.044
Alvin W. Sariaatmadja(**)	98.091.000	0,16	1.962
Jay Geoffrey Wacher(**)	54.949.000	0,09	1.099
Sutanto Hartono(**)	34.000.000	0,06	680
Yuslinda Nasution(**)	14.046.000	0,02	281
Titi Maria Rusli(**)	12.000.000	0,02	240
Sutiana Ali(**)	11.860.000	0,02	237
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	17.409.185.329	28,47	348.184
Total	61.147.804.933	100,00	1.222.956
Saham treasuri	243.946.550		4.879
Total	61.391.751.483		1.227.835

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

**) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

31 Desember 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	21,98	268.783
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,64	142.358
PT Adikarsa Sarana	6.404.560.360	10,47	128.091
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,01	110.206
Piet Yaury	4.989.564.500	8,16	99.791
Archipelago Investment Pte Ltd	4.290.909.100	7,02	85.818
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,22	76.044
Alvin W. Sariaatmadja(**)	98.091.000	0,16	1.962
Jay Geoffrey Wacher(**)	54.949.000	0,09	1.099
Sutanto Hartono(**)	34.000.000	0,06	680
Yuslinda Nasution(**)	14.046.000	0,02	281
Titi Maria Rusli(**)	12.000.000	0,02	240
Sutiana Ali(**)	11.860.000	0,02	237
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	15.368.276.229	25,13	307.366
Total	61.147.804.933	100,00	1.222.956
Saham treasuri	243.946.550		4.879
Total	61.391.751.483		1.227.835

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

**) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

Saham Treasuri

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Sehingga tidak ada tambahan selisih modal transaksi saham treasuri yang disajikan pada tambahan setoran modal.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah saham treasuri adalah sebanyak 243.946.550 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of March 31, 2025 and December 31, 2024 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

March 31, 2025

Shareholders	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	268.783
PT Adikarsa Sarana	173.091
Ir. Susanto Suwanto(*)	142.358
Anthoni Salim	110.206
Piet Yaury	99.791
PT Prima Visualindo	76.044
Alvin W. Sariaatmadja (**)	1.962
Jay Geoffrey Wacher (**)	1.099
Sutanto Hartono (**)	680
Yuslinda Nasution(**)	281
Titi Maria Rusli (**)	240
Sutiana Ali (**)	237
Public (less than 5% ownership each)	348.184
Total	1.222.956
Treasury stocks	4.879
Total	1.227.835

December 31, 2024

Shareholders	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	268.783
Ir. Susanto Suwanto(*)	142.358
PT Adikarsa Sarana	128.091
Anthoni Salim	110.206
Piet Yaury	99.791
Archipelago Investment Pte Ltd	85.818
PT Prima Visualindo	76.044
Alvin W. Sariaatmadja (**)	1.962
Jay Geoffrey Wacher (**)	1.099
Sutanto Hartono (**)	680
Yuslinda Nasution(**)	281
Titi Maria Rusli (**)	240
Sutiana Ali (**)	237
Public (less than 5% ownership each)	307.366
Total	1.222.956
Treasury stocks	4.879
Total	1.227.835

Treasury Stocks

For three-month period ended March 31, 2025, the Company did not sell any treasury stock. Therefore there is no addition in the difference in purchase price from treasury stock transactions, which is presented in additional paid-in-capital.

As of March 31, 2025, 243.946.550 shares are held as treasury stock.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penawaran Umum Perdana Saham	133.310	133.310
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.842	1.190.842
Biaya emisi saham	(6.796)	(6.796)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	9.979.630	9.979.630
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 27)	2.559.004	2.559.004
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690	31.690
Total	13.887.680	13.887.680

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Initial Share Public Offering
Warrant conversion (Note 1b)
Shares issuance costs
Exercise of non-preemptive rights issue (Note 1b)
Difference in purchase price from treasury stock transactions (Note 27)
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Total

**29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Penawaran saham perdana SCM	85.763	85.763
Penggunaan opsi saham SCM	(27.235)	(27.235)
Penerbitan MESOP	38.122	38.122
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969	8.770.969
Pembelian saham treasury - neto	(1.895.433)	(1.895.433)
Penggabungan usaha	647	647
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.009	439.009
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	2.242.243	1.904.036
Total	9.654.085	9.315.878

**29. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
Initial public offering of SCM
Exercise of stock option of SCM
Issuance of MESOP
Partial disposal without loss of control
Purchase of treasury stocks - net
Merger
Changes in ownership interest of non-controlling interests
Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries
Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan menetapkan besaran jumlah dividen sebesar Rp10 (angka penuh) per saham, dimana terdiri dari dividen sebesar Rp5 (angka penuh) per saham dan dividen final tambahan sebesar Rp5 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022 yang telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 27 September 2022 dan 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tersebut, Perusahaan menyisihkan Rp1 miliar sebagai cadangan wajib yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan menetapkan besaran jumlah dividen sebesar Rp4 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2023 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024.

30. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2023, the Company determined the amount of dividends of Rp10 (full amount) per share, consisting of an dividend of Rp5 (full amount) per share and additional final dividend of Rp5 (full amount) per share, taken from the 2022 net income which were paid on September 27, 2022 and July 14, 2023, respectively.

Based on the aforementioned Annual General Meeting of Shareholders, the Company allocated Rp1 billion for the general reserve, taken from the 2022 net income.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024, the Company determined the amount of dividends of Rp4 (full amount) per share, taken from the 2023 net income, which was paid on July 12, 2024.

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

31. REVENUES

Revenues consist of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2025	2024	
Iklan - neto	1.326.324	1.462.233	Advertising - net
Jasa pergudangan, penunjang penerbangan, katering dan perbengkelan pesawat udara	725.379	-	Cargo, ground handling, catering, and aircraft maintenance services
Jasa kesehatan dan rumah sakit	612.746	592.924	Health and hospital services
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	226.794	77.849	VSAT, repair, maintenance and technical support services
Penjualan barang	38.565	44.272	Sale of goods
Lain-lain	1.009.080	304.612	Others
Total	3.938.888	2.481.890	Total

Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp292 juta dan Rp4,62 miliar (Catatan 37).

Revenues generated from related parties for three-month period ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp292 million and Rp4.62 billion, respectively (Note 37).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,				
	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp344,71 miliar/billion	8,75%	Rp381,08 miliar/billion	15,35%	PT Wira Pamungkas Pariwara

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Biaya program dan amortisasi konten program (Catatan 7)	1.049.252	1.020.154
Gaji dan tunjangan pegawai	326.242	170.642
Penjualan barang	258.596	71.298
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	235.290	222.213
Pergudangan dan penunjang penerbangan	77.802	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	51.254	45.075
Iklan	27.108	12.559
Penyiaran (Catatan 38)	25.940	23.641
Jasa satelit dan transmisi	21.180	44.055
Sewa	7.052	1.598
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	402	158
Lain-lain	730.683	78.381
Total	2.810.801	1.689.774

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

32. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of:

Cost of program and amortization of program content (Note 7)
Salary and employees' benefits
Sale of goods
Medicine and medical supplies
Cargo and ground handling
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Advertising
Broadcasting (Note 38)
Satellite and transmission
Rental
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Others
Total

For three-month period ended March 31, 2025 and 2024, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Promosi dan pemasaran	41.500	37.618
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	-	7
Lain-lain	22.082	3.130
Total	63.582	40.755

Promotion and marketing
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Others
Total

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	474.686	397.876	Salaries and employees' benefits (Note 23)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	84.853	77.798	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa profesional	55.890	41.611	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	43.627	20.103	Amortization of intangible assets (Note 14)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	24.653	3.259	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	19.924	10.842	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	13.512	7.950	Business travel
Sewa	12.160	6.622	Rental
Subscription fees	11.538	7.270	Subscription fees
Listrik, air dan telepon	11.027	9.272	Electricity, water and telephone
Asuransi	9.479	6.554	Insurance
Keperluan kantor	8.680	5.781	Office utilities
Telekomunikasi	6.593	2.225	Telecommunication
Kendaraan	6.216	4.013	Vehicles
Pajak dan perizinan	5.006	3.353	Taxes and licenses
Sumbangan	4.497	4.006	Donation
Lain-lain	41.717	30.564	Others
Total	834.058	639.099	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada Laporan keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Maret 2025

	Media/ Media	Kesehatan/ Healthcare	Jasa Dukungan Penerbangan/ Aviation Support Services	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	1.745.637	612.746	727.047	853.458	-	3.938.888	External sales
Antar segmen	653	13	-	8.788	(9.454)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	1.746.290	612.759	727.047	862.246	(9.454)	3.938.888	Total Revenues
Hasil Segmen	158.251	27.871	182.249	11.767	(17.155)	362.983	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto	33.789	621	21.733	120.563	-	176.706	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	-	-	-	400.536	2.066.247	2.466.783	Gain on investments -net
Pendapatan dividen	554	-	-	264	-	818	Dividend income
Biaya keuangan	(385)	(17.793)	(7.850)	(3.259)	120	(29.167)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(493)	4.235	-	8.199	17.628	29.569	Share of (loss)/profit from associated entities - net
Keuntungan atas akuisisi entitas anak	-	-	-	903.936	-	903.936	Gain on acquisition of a subsidiary
Laba sebelum pajak	191.716	14.934	196.132	1.442.006	2.066.840	3.911.628	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(90.936)	(4.493)	(43.049)	(43.480)	4.423	(177.535)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan	100.780	10.441	153.083	1.398.526	2.071.263	3.734.093	Profit for the three- month Period
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	11.167.698	5.160.050	3.493.605	39.772.413	1.518.646	61.112.412	Segment assets
Liabilitas segmen	2.733.792	1.390.928	1.233.192	2.023.278	(2.101)	7.379.089	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	23.237	41.318	79.312	8.381	-	152.248	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(54.836)	(55.600)	(19.927)	(9.200)	3.456	(136.107)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna (Catatan 12)	(2.196)	(21)	(17.277)	(6.445)	885	(25.054)	Depreciation of right-of-use (Note 12)
Beban non-kas selain penyusutan	(4.148)	(5.325)	(25.567)	(3.079)	(20.103)	(58.222)	Non-cash expenses other than depreciation

35. OPERATION SEGMENT

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Interim consolidated financial statements.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

March 31, 2025

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

31 Maret 2024

	Media/ Media	Kesehatan/ Healthcare	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	1.764.316	592.924	124.650	-	2.481.890	External sales
Antar segmen	532	68	11.499	(12.099)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	1.764.848	592.992	136.149	(12.099)	2.481.890	Total Revenues
Hasil Segmen	217.317	22.263	76.980	(21.069)	295.491	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto	31.520	1.232	81.599	-	114.351	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	-	-	19.881	-	19.881	Gain on investments - net
Pendapatan dividen	-	-	2.724	-	2.724	Dividend income
Biaya keuangan	(378)	(19.967)	(122)	95	(20.372)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(83)	4.161	(48.520)	-	(44.442)	Share of (loss)/profit from associated entities - net
Laba/(rugi) sebelum pajak	248.376	7.689	132.542	(20.974)	367.633	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(92.331)	(5.040)	(6.711)	4.423	(99.659)	Income tax expenses - net
Laba/(rugi) periode berjalan	156.045	2.649	125.831	(16.551)	267.974	Profit/(loss) for the period
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	11.143.909	5.199.903	26.709.671	(77.362)	42.976.121	Segment assets
Liabilitas segmen	2.467.242	1.456.574	588.293	21.166	4.533.275	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	274.028	432.043	14.786	-	720.857	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(55.807)	(58.508)	(8.147)	(418)	(122.880)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna (Catatan 12)	(3.256)	(74)	(920)	833	(3.417)	Depreciation of right-of-use (Note 12)
Beban non-kas selain penyusutan	(3.739)	(4.684)	(237)	(20.103)	(28.763)	Non-cash expenses

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset segmen lainnya sebagian besar terdiri dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan total aset masing - masing sebesar Rp12,60 triliun dan Rp25,20 triliun yang memiliki investasi di bidang usaha terkait digital, perbankan, dan sektor lainnya.

35. OPERATION SEGMENT (continued)

Business Segment (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

March 31, 2024

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the assets of others segment were mainly derived from the Company and Subsidiaries with total assets of Rp12.60 trillion and Rp25.20 trillion, respectively, which have investment in digital, banking, and other sectors.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. LABA PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024:

	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Outstanding Shares	Laba per Saham (angka penuh)/ Profit per Share (full amount)	
31 Maret 2025				March 31, 2025
Periode berjalan	3.634.284	60.997.098.720	59,58	For the period
31 Maret 2024				March 31, 2024
Periode berjalan	259.392	60.963.441.269	4,25	For the period

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan *stock split* (Catatan 1b).

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 1b).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Balances and Transactions with Related Parties

Bank

Bank

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Super Bank Indonesia	6.150	628	PT Super Bank Indonesia

Kas dan setara kas dari pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0101% dan 0,0014% dari total aset pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 4).

Cash and cash equivalents from related parties represent 0.0101% and 0.0014% from total assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 4).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang Usaha

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Home Tester Indonesia	708	708
PT Sakalaguna Semesta	276	-
PT Allo Fresh Indonesia	222	-
PT Tri Mitra Eka Khata	175	142
PT Super Bank Indonesia	1	-
PT Buka Mitra Indonesia	-	632
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	85
PT Bukalapak.com Tbk	-	22
PT Ide Untuk Indonesia	-	2
Total	1.382	1.591

Piutang usaha dari pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0023% dan 0,0034% dari total aset pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 6).

Piutang Lain-lain

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Ide Untuk Indonesia	574	72
PT Allo Fresh Indonesia	51	-
PT Home Tester Indonesia	3	3
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	3
Total	628	78

Piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing menggambarkan 0,0010% dan 0,0002% dari total aset pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Trade Receivables

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Home Tester Indonesia	708	708
PT Sakalaguna Semesta	-	-
PT Allo Fresh Indonesia	-	-
PT Tri Mitra Eka Khata	142	142
PT Super Bank Indonesia	-	-
PT Buka Mitra Indonesia	632	632
PT Screenplay Bumilangit Produksi	85	85
PT Bukalapak.com Tbk	22	22
PT Ide Untuk Indonesia	2	2
Total	1.591	1.591

Trade receivables from related parties represent 0.0023% and 0.0034% from total assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 6).

Other Receivables

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Ide Untuk Indonesia	72	72
PT Allo Fresh Indonesia	-	-
PT Home Tester Indonesia	3	3
PT Kolaborasi Kreasi Investa	3	3
Total	78	78

Other receivables from related parties represent 0.0010% and 0.0002% from total assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang dari Pihak Berelasi

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT PSIM Jaya Jogjakarta	13.088

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026. Pada tanggal 17 Mei 2024, telah ditandatangani perjanjian untuk mengkonversi sisa piutang dari PLUS kepada PSIM sebesar Rp3 miliar menjadi setoran modal di PSIM (Catatan 13).

Pada tanggal 17 Mei 2024 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara PLUS dengan PSIM. Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp15 miliar dan telah ditarik seluruhnya. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 17 Mei 2027.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Due from a Related Party

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT PSIM Jaya Jogjakarta	12.874

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). The convertible loan facility principal amounted to Rp3 billion and has been fully drawdown on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026. On May 17, 2024, an agreement was signed to convert the remaining loan from PLUS to PSIM of Rp3 billion into paid-in capital in PSIM (Note 13).

On May 17, 2024, a Convertible Loan Agreement was signed between PLUS and PSIM. The convertible loan facility principal amounted to Rp15 billion and has been fully drawdown. The convertible loan due date is May 17, 2027.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Super Bank Indonesia	84.400	30.939

Pada tanggal 14 Agustus 2024 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak tidak langsung, PT Abhimata Acme Indonesia, dengan entitas asosiasi, PT Super Bank Indonesia ("Superbank") atas fasilitas pinjaman *Non-Revolving Loan* dengan limit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga 9% per tahun. Jangka waktu penarikan 12 bulan sejak tanggal perjanjian dengan tanggal jatuh tempo 6 bulan dari tanggal penarikan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan proyek tertentu dan *Corporate Guarantee* dari PT Abhimata Citra Abadi dan Acme Associates Global Pte. Ltd.

Utang Usaha

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sakalaguna Semesta	2.000	-
PT Ide Untuk Indonesia		444
PT Screenplay Bumilangit Produksi	576	336
PT Home Tester Indonesia	324	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	98
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	93
Total	2.900	971

Utang usaha ke pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0393% dan 0,0154% dari total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 18).

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Short-term loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Super Bank Indonesia	30.939

On August 14, 2024, a Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Abhimata Acme Indonesia, and an associated entity, PT Super Bank Indonesia ("Superbank"). The Non-Revolving loan facility limit amounted to Rp150 billion with interest rate 9% per annum. Term of withdrawal 12 months from the date of agreement with maturity date 6 months from the drawdown date.

The credit facilities are secured with fiducia guarantee on receivables of selected project and corporate guarantees from PT Abhimata Citra Abadi and Acme Associates Global Pte. Ltd..

Trade Payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sakalaguna Semesta	-
PT Ide Untuk Indonesia	444
PT Screenplay Bumilangit Produksi	336
PT Home Tester Indonesia	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa	98
PT Buka Pengadaan Indonesia	93
Total	971

Trade payables to related parties represent 0.0393% and 0.0154% from total liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 18).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Utang Lain-lain

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sakalaguna Semesta	96	-
PT Irresbonavenue Selaras Sukses	5	-
PT Bukalapak.com Tbk	-	3.580
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	36
Total	101	3.616

Utang lain-lain ke pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0014% dan 0,0562% dari total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pendapatan

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Screenplay Bumilangit Produksi	203	4.434
PT Tri Mitra Eka Khata	30	84
PT Buka Mitra Indonesia	27	-
PT Home Tester Indonesia	26	-
PT Super Bank Indonesia	5	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa	1	-
PT Ide Untuk Indonesia	-	100
Total	292	4.618

Pendapatan dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,0074% dan 0,03% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 31).

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Other Payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sakalaguna Semesta	-
PT Irresbonavenue Selaras Sukses	-
PT Bukalapak.com Tbk	3.580
PT Buka Pengadaan Indonesia	36
Total	3.616

Other payables to related parties represent 0.0014% and 0.0562% from total liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Revenue

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Screenplay Bumilangit Produksi	203	4.434
PT Tri Mitra Eka Khata	30	84
PT Buka Mitra Indonesia	27	-
PT Home Tester Indonesia	26	-
PT Super Bank Indonesia	5	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa	1	-
PT Ide Untuk Indonesia	-	100
Total	292	4.618

The revenue from related parties represents 0.0074% and 0.03% of total consolidated revenues for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 31).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban Pokok Pendapatan

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Home Tester Indonesia	297	-
PT Nusa Satu Inti Artha	28	23
Total	325	23

Beban pokok pendapatan ke pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,01% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Beban penjualan

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	175	130

Beban penjualan tersebut menggambarkan 0,27% dan 0,32% dari total beban penjualan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 33).

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Cost of Revenues

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Home Tester Indonesia	297	-
PT Nusa Satu Inti Artha	28	23
Total	325	23

The cost of revenues to related parties represents 0.01% of total consolidated cost of revenues for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 32).

Selling expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	175	130

The selling expenses represents 0.27% and 0.32% of total consolidated selling expenses for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 33).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban Umum dan Administrasi

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	34	-
PT Bukalapak.com Tbk	-	69
Total	34	69

Beban umum dan administrasi ke pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,004% dan 0,011% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 34).

Pendapatan Operasi Lainnya

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Home Tester Indonesia	94	70
PT Screenplay Bumilangit Produksi	41	39
Total	135	109

Pendapatan operasi lainnya dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 10,02% dan 0,48% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

General and Administrative Expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	34	-
PT Bukalapak.com Tbk	-	69
Total	34	69

The general and administrative expenses to related parties represents 0.004% and 0.011% of total consolidated general and administrative expenses for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 34).

Other Operating Income

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
PT Home Tester Indonesia	94	70
PT Screenplay Bumilangit Produksi	41	39
Total	135	109

The other operating income from related parties represents 10.02% and 0.48% of total consolidated other operating income for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	20.321	22.469
Direksi	84.440	49.672
Total	104.761	72.141

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Bukalapak.com Tbk menjadi entitas anak PT Kreatif Media Karya sejak tanggal 26 Februari 2025.
- PT Ide Untuk Indonesia dan PT Satu Indonesia Film merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Allo Fresh Indonesia Tbk, PT Sakalaguna Semesta dan PT Irresbonavenue Selaras Sukses merupakan entitas asosiasi melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas anak (sejak 26 Februari 2025) melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Short-term employee benefits		
Board of Commissioners	20.321	22.469
Board of Directors	84.440	49.672
Total	104.761	72.141

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Bukalapak.com Tbk is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Bukalapak.com Tbk is a subsidiary of PT Kreatif Media Karya since February 26, 2025.
- PT Ide Untuk Indonesia and PT Satu Indonesia Film are associated entities through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Allo Fresh Indonesia Tbk, PT Sakalaguna Semesta and PT Irresbonavenue Selaras Sukses is an associated entity through PT Bukalapak.com Tbk, a subsidiary (since February 26, 2025) of PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Mitra Indonesia dan PT Kolaborasi Kreasi Investa merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Bukalapak.com Tbk menjadi entitas anak PT Kreatif Media Karya sejak tanggal 26 Februari 2025.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.
- PT Tri Mitra Eka Khata merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Buka Mitra Indonesia, entitas anak melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Bukalapak.com Tbk menjadi entitas anak PT Kreatif Media Karya sejak tanggal 26 Februari 2025.
- PT Super Bank Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Elang Media Visitama, entitas anak Perusahaan.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Buka Mitra Indonesia and PT Kolaborasi Kreasi Investa, are subsidiaries of PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Bukalapak.com Tbk is a subsidiary of PT Kreatif Media Karya since February 26, 2025.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.
- PT Tri Mitra Eka Khata is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Buka Pengadaan Indonesia is an indirect subsidiary of PT Buka Mitra Indonesia, subsidiary through PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Bukalapak.com Tbk is a subsidiary of PT Kreatif Media Karya since February 26, 2025.
- PT Super Bank Indonesia is an associated entity through PT Elang Media Visitama, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

Company

Capital Increases without Pre-emptive Rights
("CIWPER")

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, the Company's shareholders approved to:

- i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company;*
- ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the meeting;*
- iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;*

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid capital.

On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the Implementation I of MESOP Program.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan
Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan *stock split*.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan 44.233.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh)
per saham
- Harga pelaksanaan : Rp515 (angka
penuh) per saham

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

The Company (continued)

**Management and Employee Stock Ownership
Program ("MESOP Program") (continued)**

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or equivalent to 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 29, 2021, the Company issued 44,233,000 shares for the implementation of MESOP program.

On December 19, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 75,000,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount)
per share
- Exercise price : Rp515 (full
amount) per share

On December 21, 2023, the Company issued 75,000,000 shares for the implementation of MESOP program.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan
Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)**

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh)
per saham
- Harga pelaksanaan : Rp436 (angka
penuh) per saham

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham sebelum pemecahan nilai nominal saham sebagaimana disebutkan di bawah ini (39.249.000 saham disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut) dan 194.233.000 saham. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP adalah 233.482.000 saham.

Entitas Anak

SCM

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 dari Aulia Taufani, S.H., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024 pemegang saham SCM memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2023. Dividen tersebut dibayarkan di Juli 2024.

Berdasarkan sirkuler Keputusan Dewan Komisaris SCM di bulan November 2024, SCM melakukan pembagian dividen tunai interim pertama sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2024.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

The Company (continued)

**Management and Employee Stock Ownership
Program ("MESOP Program") (continued)**

On November 25, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of shares, as a result of the exercise of CIWPER for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 75,000,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount)
per share
- Exercise price : Rp436 (full
amount) per share

On December 11, 2024, the Company issued 75,000,000 shares for the implementation of MESOP program.

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of March 31, 2025, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares prior to the stock split referred to below (39,249,000 shares adjusted for the stock split) and 194,233,000 shares. The total amount of shares issued in relation to the MESOP is 233,482,000 shares.

Subsidiaries

SCM

Dividend

Based on Notarial Deed No. 32 of Aulia Taufani, S.H., in the Annual Shareholders' General Meeting on June 12, 2024 SCM's shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totaling Rp316.85 billion taken from the 2023 net income. The dividend was fully paid in July 2024.

Based on the circular resolution of SCM's Board of Commissioners in November 2024, SCM distributed the first interim of a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totaling Rp316.85 billion taken from the 2024 net income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCM

Saham Treasuri

Sehubungan dengan rencana pembelian kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Pada tanggal 31 Maret 2025 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.503.194.120 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,83 triliun.

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "Nationwide Policy"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

b. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM

Treasury Stocks

In relation to the plan for shares buyback of SCM approved at the Extraordinary General Shareholder Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the shares buyback of SCM in significant fluctuation market conditions. As of March 31, 2025 the total shares bought back amounted to 10,503,194,120 shares with a total purchase price of Rp2.83 trillion.

SCTV and IVM

a. "Nationwide Policy" agreement

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

b. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM collaborate for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.
- If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.
- The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.
- SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 8), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak-Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

SCTV

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League ("UCL")* dan *UEFA Europa League ("UEL")* untuk 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Pembayaran atas hak penayangan ini telah dijamin dengan bank garansi dan telah dilunasi sepenuhnya.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 8), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

SCTV

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, relating to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League ("UCL") and UEFA Europa League ("UEL") for 3 (three) seasons consecutively from the year 2021 to 2024. Payments for these rights were guaranteed by bank guarantees and are already fully paid.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV, IVM, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari *Federation Internationale De Football Association* (FIFA). Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A dan telah dilunasi seluruhnya.

SCTV, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif dalam semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited*.

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 10 April 2025.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV, IVM, VDC and MTV

Agreement between SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for the Indonesia territory in respect of the FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023 from Federation Internationale De Football Association (FIFA). Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A and are already fully paid.

SCTV, VDC and MTV

Agreement between SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 (three) seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until April 10, 2025.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SMM

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 14 Maret 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 Maret 2024, SMM menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Maret 2025, SMM menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp260 (angka penuh) per saham

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SMM

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 14, 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount) per share
- Exercise price : Rp267 (full amount) per share

On March 31, 2023, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange.

On March 13, 2024, SMM submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount) per share
- Exercise price : Rp277 (full amount) per share

On March 31, 2024, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange.

On March 20, 2025, SMM submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount) per share
- Exercise price : Rp260 (full amount) per share

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SMM (lanjutan)

**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan
Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Program MESOP, saham SMM diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Grup SMM, termasuk anggota personel manajemen kunci Group ("peserta MESOP"), dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Peserta MESOP yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal vest masing-masing atau akan kehilangan hak untuk menerimanya. Harga pelaksanaan saham sama dengan harga pasar saham yang mendasarinya pada tanggal pemberian.

Nilai wajar saham diestimasi pada tanggal pemberian saham dengan menggunakan model Black Scholes untuk tahap pelaksanaan 1 and model Monte Carlo untuk tahap pelaksanaan 2 - 4, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian saham.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SMM (continued)

**Management and Employee Stock Ownership
Program ("MESOP Program") (continued)**

On March 31, 2025, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange.

Under the MESOP Program, SMM's share granted to the SMM Group employees for free, including members of key management personnel ("MESOP participants"), with more than six months' service. For MESOP participants who entitled to receive the number of shares in each tranche must remains employed up to each vesting date, otherwise, their forfeits the rights to receive shares. The exercise price of the share is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant.

The fair value of the share is estimated at the grant date using black scholes model for tranche 1 and Monte Carlo model for tranche 2 - 4, taking into account the terms and conditions on which the share options were granted.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

JAS

- a. JAS mengadakan perjanjian jasa penanganan darat dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air. JAS memperoleh pendapatan atas jasa penunjang penerbangan sesuai dengan tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan maskapai penerbangan di atas.
- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT AngkasaPura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/Agreement Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura Indonesia		PT Angkasa Pura Indonesia
Juanda	2025	Juanda
Ngurah Rai	2025	Ngurah Rai
Kulon Progo	2025	Kulon Progo
Sepinggan	2026	Sepinggan
Soekarno-Hatta	2026	Soekarno-Hatta

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

JAS

- a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air. JAS generates revenue from ground handling services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.
- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

JAS (lanjutan)

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/Agreement Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura Indonesia		PT Angkasa Pura Indonesia
Juanda	2028	Juanda
Ngurah Rai	2028	Ngurah Rai
Soekarno-Hatta	2026	Soekarno-Hatta

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.
- e. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa *lounge* dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 30 April 2028.
- f. Pada tanggal 27 Mei 2010, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2026.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

JAS (continued)

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.

- e. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and is valid for 5 years until September 1, 2019. The renewal agreement was extended until April 30, 2028.

- f. On May 27, 2010, JAS entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times with the last extension to the agreement from January 1, 2024 until December 31, 2026.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PMAD

Pada tanggal 15 Agustus 2019, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020.

CASS, JAS, JAE, PMAD

CASS, JAS, JAE, PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya. Nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut. Perjanjian asuransi gabungan tersebut diperpanjang setiap tahun dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Februari 2026.

BL

Kompensasi Berbasis Saham - SAR

BL memberikan SAR Seri C kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh BL. SAR terdapat dua tipe yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant* vest sebesar 0% di tahun pertama, 50% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant* vest sebesar 75% di tahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Vesting* bisa diubah sesuai kebijakan BL.

Pada tahun 2021, seluruh hak SAR telah dikonversi ke saham sebesar Rp80,9 miliar dengan periode *vesting* sampai dengan 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai SAR yang masih belum *vesting* sebesar Rp1,04 juta.

Entitas Anak dari BL memberikan SAR dengan menggunakan matriks performa kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Entitas Anak dari BL tersebut. SAR yang sudah diberikan sebanyak 1.920 opsi saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Jangka waktu *vesting* adalah 2 tahun yang akan diselesaikan melalui penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Entitas Anak tersebut.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PMAD

On August 15, 2019, PMAD and AP II, one of the shareholders of the PMAD, renewed the land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with a total area of 14,758 m². Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020.

CASS, JAS, JAE, PMAD

CASS, JAS, JAE, PMAD signed insurance for third party liabilities and other aviation products or services. The sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy. The joint insurance policy is extended annually and valid until February 2, 2026.

BL

Share-Based Compensation - SAR

BL grants SAR series C to participants who meet the conditions determined by BL. SAR has 2 types which are *Performance Grant* and *Hire Grant*. *Performance Grant* vest at 0% in the first year, 50% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. *Hire Grant* vest 75% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. *Vesting* can be amended according to BL's policy.

In 2021, all SAR rights had been converted to shares amounting to Rp80.93 billion with a vesting period until 2025. As of March 31, 2025, the unvested SAR amounted to Rp1.04 million.

BL's Subsidiary issued performance based SAR using a performance matrix to participants who meet the conditions specified by the Subsidiary. SAR granted amounted to 1,920 shares option with an exercise price of Rp1,000,000 (full amount). The vesting period is 2 years that will be settled in equity issuance in accordance with the Subsidiary's decision.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

BL

Penerbitan MESOP

Pemegang saham BL telah menyetujui rencana penerbitan MESOP II berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 97 tanggal 25 Mei 2023, sesuai dengan persetujuan tersebut, PT Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan pengumuman melalui surat nomor Peng-ESP-00005/BEI.PP2/07-2023 perihal rincian pra-pencatatan saham hasil MESOP II dengan jumlah 4.019.592.620 lembar saham, harga pelaksanaan Rp189 (angka penuh) per saham dan dengan tanggal pra-pencatatan saham terhitung sejak 14 Juli 2023. Sampai dengan 31 Maret 2025, belum ada MESOP II yang diberikan kepada karyawan.

MESOP dilaksanakan dalam 4 periode vesting Hak Opsi selama jangka waktu 4 tahun setelah MESOP diberikan, selama karyawan efektif bekerja di Grup BL.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah karyawan Perusahaan dan entitas anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan BL.

Penerbitan MESOP - Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas

Opsi saham yang diberikan selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 adalah berjumlah nihil dan nilai wajar saat tanggal pemberian opsi yaitu nihil per opsi saham.

Opsi saham yang tidak dieksekusi selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 adalah berjumlah nihil. Opsi saham yang dapat dieksekusi dan beredar pada tanggal 31 Maret 2025 adalah masing-masing berjumlah 3.669.396.200 dan 4.253.598.500.

Opsi saham yang telah dieksekusi selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah berjumlah nihil. Rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah nihil.

Nilai wajar dari setiap hak opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, untuk saham yang diterbitkan pada tanggal pelaksanaan, diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan harga pasar untuk saham yang BL akan bayarkan atas nama karyawan BL Grup dan model "black-scholes merton" ("BSM") untuk saham yang karyawan BL Grup akan bayarkan sendiri.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BL

Issuance of MESOP

The shareholders of BL has approved the issuance plan of MESOP II based on Notarial Deed No. 97 dated May 25, 2023 of Aulia Taufani, S.H., pursuant to such approval, PT Bursa Efek Indonesia has made an announcement through letter No. Peng-ESP-00005/BEI.PP2/07-2023 regarding the pre-listing of MESOP II shares with a total of 4,019,592,620 shares, an exercise price of Rp189 (full amount) per share, and with shares pre-listing date as of July 14, 2023. As of March 31, 2025, there are no MESOP II granted to employees.

MESOP is implemented in 4 vesting periods of Right Option for 4 years after MESOP is granted, as long as the employees are effectively working in the BL's Group.

Those entitled to this program are the employees of Company and the subsidiaries whose financial statements are consolidated by BL.

Issuance of MESOP - Share-based Compensation with Equity-settled Payment

Share options granted for the three-months period ended March 31, 2025 were nil with fair value at grant date amounting to nil per share option.

Share options forfeited for the three-months period ended March 31, 2025 were nil. Share options exercisable and outstanding as of March 31, 2025 are 3,669,396,200 and 4,253,598,500, respectively.

Share options that have been exercised for the three-months period ended March 31, 2025 were nil. The weighted average share price on the exercise date for the three-months period ended March 31, 2025 was nil.

The fair value of each option right with equity-settled payment, for the shares to be issued on exercise date, was estimated on the grant date using market price whereby BL in substance will pay on behalf of the BL Group's employees and the black-scholes merton ("BSM") option pricing model whereby the BL Group's employees will pay.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

BL

**Penerbitan MESOP - Kompensasi Berbasis Saham
yang Diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Sisa umur kontrak untuk opsi saham pada tanggal 31 Maret 2025 adalah 1,00 tahun.

Beban kompensasi yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp14,64 miliar (termasuk beban pajak) yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo kewajiban pajak yang ditanggung atas transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp15,83 miliar yang dicatat sebagai liabilitas atas pembayaran berbasis saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saham Treasuri

Pada tanggal 25 Maret 2025, BL mengumumkan rencana pembelian kembali sahamnya ("Pembelian Kembali") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,90 triliun. Program Pembelian Kembali dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 26 Maret 2025 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025. Selama tahun 2025, BL melakukan Pembelian Kembali sejumlah 690.678.700 saham sebesar Rp99,26 miliar (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham).

Perjanjian Asuransi: PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

Pada tanggal 11 September 2024, BL melakukan kerjasama asuransi umum dengan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, sebagai penyedia jasa asuransi. Asuransi yang disediakan adalah tanggungan terhadap tanggung jawab publik dan produk (gugatan pihak ketiga) meliputi kerusakan dan kerugian atas kecelakaan pribadi dan atau kerusakan properti dan lain-lain. Asuransi berlaku selama 1 tahun dengan limit kewajiban sebesar Rp15 miliar.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BL

**Issuance of MESOP - Share-based Compensation
with Equity-settled Payment (continued)**

Remaining contract life of share option as of March 31, 2025 is 1.00 year.

Compensation costs recognized for the three-months period ended March 31, 2025 amounting to Rp14.64 billion (including tax expenses), recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The balance of tax liabilities borne by BL as of March 31, 2025 amounting to Rp15.83 billion, was recorded as share-based payments liabilities in the consolidated statement of financial position.

Treasury Stocks

On March 25, 2025, BL announced its plan to buyback its shares ("Buyback") for a maximum amount of Rp1.90 trillion. The Buyback Program was implemented in a period of 3 (three) months, from March 26, 2025 to June 25, 2025. During 2025, BL conducted the Buyback of 690,678,700 shares amounted to Rp99.26 billion (par value of Rp50 (full amount) per share).

Insurance Agreement: PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

On September 11, 2024, BL entered into a general insurance agreement with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, as insurance provider service. The insurance covers public & product liability insurance (third party claims), which includes Personal injury and/or Property damage and/or other liabilities. The insurance period is for a year with a coverage limit until Rp15 billion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

BL

Perjanjian dengan Naver Corporation

Pada tanggal 31 Januari 2022, para pihak telah melakukan perjanjian Master Service Agreement ("Perjanjian") yang mengatur pembelian jasa cloud. Perjanjian ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian jasa cloud yang telah disepakati sebelumnya dengan syarat tertentu. Para pihak telah sepakat biaya atas jasa ini tidak lebih dari USD20 juta dan masa perjanjian berlaku sampai dengan 6,5 tahun setelah tanggal perjanjian.

Kasus legal - Gugatan

Pada tanggal 19 Maret 2021, BL menerima gugatan dari PT Harmas Jalesveva ("Harmas") sehubungan dengan pembatalan secara sepihak atas sewa Ruang kantor di Gedung One Belpark melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 23 Februari 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan yang menyatakan gugatan Harmas tidak dapat diterima.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Harmas kembali mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nilai gugatan materil sebesar Rp107,42 miliar dan immateril sebesar Rp1 triliun. Pada tanggal 12 April 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan Harmas dan menghukum BL membayar ganti rugi sebesar Rp107,42 miliar.

Pada tanggal 13 April 2023, BL mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 12 April 2023. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 28 Oktober 2023, BL dan Harmas mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 10 September 2024, BL menerima Relaas pemberitahuan isi putusan Kasasi yang menolak permohonan kasasi dari BL maupun Harmas.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, BL melaksanakan upaya hukum peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terhadap putusan kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses Peninjauan Kembali masih berjalan di Mahkamah Agung.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BL

Agreement with Naver Corporation

On January 31, 2022, the parties entered into cloud purchase Master Service Agreement ("Agreement"). This Agreement is an extension to the previously agreed cloud service agreement with certain terms. The parties agreed that fees of this service is less than USD20 million and the period of this agreement is valid for 6.5 years from the date of the agreement.

Legal case - Lawsuit

On March 19, 2021, BL received a lawsuit from PT Harmas Jalesveva ("Harmas") through the South Jakarta District Court regarding the unilateral cancellation of the lease of office space in the One Belpark Building. On February 23, 2022, the South Jakarta District Court issued a Decision stating that Harmas' lawsuit was inadmissible.

On June 30, 2022, Harmas filed another lawsuit through the South Jakarta District Court with a material claim value of Rp107.42 billion and immaterial of Rp1 trillion. On April 12, 2023, the South Jakarta District Court granted part of Harmas' lawsuit and ordered BL to pay compensation of Rp107.42 billion.

On April 13, 2023, BL filed an appeal to the DKI Jakarta High Court against the Decision of the South Jakarta District Court dated April 12, 2023. On October 25, 2023, the DKI Jakarta High Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court dated April 12, 2023.

On October 28, 2023, BL and Harmas filed a cassation application to the Supreme Court. On September 10, 2024, BL received a release notification of the contents of the cassation decision which rejected the cassation application from BL and Harmas.

On October 14, 2024, BL exercised its right to exercise judicial review to the Supreme Court against the cassation decision of the South Jakarta District Court. As of the date of these consolidated financial statements, the judicial review process is still ongoing at the Supreme Court.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

BL

**Kasus legal - Permohonan Penundaan Kewajiban
Pembayaran Utang ("PKPU")**

Pada tanggal 10 Januari 2025, BL menerima Relas panggilan Sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan PKPU yang diajukan oleh Harmas terhadap BL. Pada tanggal 25 Februari 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan yang intinya menolak gugatan yang diajukan oleh Harmas terhadap BL.

Pada tanggal 17 Februari 2025, BL mengajukan Gugatan PKPU terhadap Harmas melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses persidangan perkara PKPU ini masih berjalan di Pengadilan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BL

**Legal case - Application for Suspension of Payment
Obligations ("PKPU")**

On January 10, 2025, BL received a Release of a Hearing Summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court regarding the PKPU lawsuit filed by Harmas against the Company. On February 25, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District court issued a decision which in essence rejected the lawsuit filed by Harmas against BL.

On February 17, 2025, BL filed a PKPU Lawsuit against Harmas through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. As of the date of this consolidated financial statements, the trial process for the PKPU case is still ongoing in the Court.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
Aset					United States Dollar Assets
Kas dan setara kas	513.345.184	8.515.372	170.083.603	2.748.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	17.144.184	284.388	14.065.820	227.332	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.067.928	17.715	398.339	6.438	Other receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	6.178.000	102.481	26.755.224	432.418	Other current financial assets
Uang muka	11.021	183	58.375	943	Advance
Subtotal	537.746.317	8.920.139	211.361.361	3.416.025	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(2.577.059)	(42.748)	(7.041.256)	(113.801)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(4.340.902)	(72.007)	(4.258.744)	(68.830)	Other payables - third parties
Beban akrual	(530.304)	(8.797)	(3.381.814)	(54.657)	Accrued expenses
Subtotal	(7.448.265)	(123.552)	(14.681.814)	(237.288)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	530.298.052	8.796.587	196.679.547	3.178.737	Net Monetary Assets in United States Dollar
Euro Eropa					
Aset					European Euro Assets
Kas dan setara kas	10.098	181	10.415	176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7.087	127	-	-	Trade receivables - third parties
Subtotal	17.185	308	10.415	176	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(22.181)	(397)	(22.181)	(374)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(31.951)	(572)	(21.562)	(363)	Other payables - third parties
Subtotal	(54.132)	(969)	(43.743)	(737)	Sub-total
Liabilitas Moneter Neto dalam Euro Eropa	(36.947)	(661)	(33.328)	(561)	Net Monetary Liabilities in European Euro
Dolar Singapura					
Aset					Singapore Dollar Assets
Kas dan setara kas	1.405.644	17.438	948.898	11.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	848.922	10.532	108.742	1.296	Trade receivables - third parties
Subtotal	2.254.566	27.970	1.057.640	12.607	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(14.040)	(174)	(37.434)	(446)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(7.594)	(94)	(27.676)	(330)	Other payables - third parties
Beban akrual	(530.530)	(6.582)	(7.197)	(86)	Accrued expenses
Subtotal	(552.164)	(6.850)	(72.307)	(862)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	1.702.402	21.120	985.333	11.745	Net Monetary Assets in Singapore Dollar

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam
mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the
Group's monetary assets and liabilities denominated
in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Ringgit Malaysia</u>					<u>Malaysian Ringgit</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	282.500	1.058	236.232	854	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.761.720	6.598	1.508.265	5.455	Trade receivables - third parties
Subtotal	2.044.220	7.656	1.744.497	6.309	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	(6.793)	(25)	(13.509)	(49)	Other payables - third parties
Beban akrual	(755.698)	(2.830)	(764.958)	(2.766)	Accrued expenses
Subtotal	(762.491)	(2.855)	(778.467)	(2.815)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	1.281.729	4.801	966.030	3.494	Net Monetary Assets in Malaysian Ringgit
<u>Pound Sterling Inggris</u>					<u>Great Britain Pound Sterling</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	435	10	439	9	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	53	1	-	-	Trade receivables - third parties
Subtotal	488	11	439	9	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(400)	(9)	(400)	(8)	Trade payables - third parties
Aset Moneter Neto dalam Pound Sterling Inggris	88	2	39	1	Net Monetary Assets in Great Britain Pound Sterling
<u>Yuan Cina</u>					<u>Chinese Yuan</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	57.141	131	49.893	111	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(1.395.983)	(3.188)	(1.395.983)	(3.091)	Trade payables - third parties
Liabilitas Moneter Neto dalam Yuan Cina	(1.338.842)	(3.057)	(1.346.090)	(2.980)	Net Monetary Liabilities in Chinese Yuan
<u>Ruppee India</u>					<u>Indian Rupee</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	737.806	143	6.199.619	1.170	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	112.287.537	21.749	163.911.759	30.932	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.179.076	2.940	15.219.076	2.872	Other receivables - third parties
Subtotal	128.204.419	24.832	185.330.454	34.974	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(33.044.185)	(6.400)	(84.891.333)	(16.020)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(42.590.778)	(8.249)	(26.977.015)	(5.091)	Other payables - third parties
Pinjaman bank	(37.850.764)	(7.331)	(40.341.748)	(7.613)	Bank loan
Subtotal	(113.485.727)	(21.980)	(152.210.096)	(28.724)	Sub-total
(Liabilitas)/ Aset Moneter Neto dalam Rupee India	14.718.692	2.851	33.120.358	6.250	Net Monetary (Liabilities)/ Asset in Indian Rupee

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam
mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the
Group's monetary assets and liabilities denominated
in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Dong Vietnam</u>					<u>Vietnamese Dong</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	183.365.748	119	337.771.653	216	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2.940.547.411	1.911	1.075.775.208	688	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	157.416.862	102	2.910.363.276	1.863	Other receivables - third parties
Subtotal	3.281.330.021	2.132	4.323.910.137	2.767	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(297.659.700)	(193)	(276.886.719)	(177)	Trade payables - third parties
Aset Moneter Neto dalam Dong Vietnam	2.983.670.321	1.939	4.047.023.418	2.590	Net Monetary Assets in Vietnamese Dong
<u>Dolar Australia</u>					<u>Australian Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	762.973	7.997	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.591.159	16.677	-	-	Trade receivables - third parties
Subtotal	2.354.132	24.674	-	-	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(14.809)	(155)	-	-	Trade payable - third parties
Beban akrual	(881.985)	(9.244)	-	-	Accrued expenses
Subtotal	(896.794)	(9.399)	-	-	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Australia	1.457.338	15.275	-	-	Net Monetary Assets in Australian Dollar
<u>Won Korea Selatan</u>					<u>South Korean Won</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5.541.881	74	-	-	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(12.076.852)	(137)	-	-	Trade payable - third parties
Beban akrual	(22.474.538)	(255)	-	-	Accrued expenses
Subtotal	(34.551.390)	(392)	-	-	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Won Korea Selatan	(28.009.509)	(318)	-	-	Net Monetary Assets in South Korean Won
<u>Peso Filipina</u>					<u>Philippines Peso</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	9.963.594	2.864	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2.042.181	587	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	746.417	215	-	-	Other receivables - third parties
Subtotal	12.752.192	3.666	-	-	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(28.821.420)	(8.286)	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(3.504.344)	(1.007)	-	-	Other payables - third parties
Beban akrual	(10.110.828)	(2.907)	-	-	Accrued expenses
Subtotal	(42.436.592)	(12.200)	-	-	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Peso Filipina	(29.684.400)	(8.534)	-	-	Net Monetary Assets in Philippines Peso

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 April 2025, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp106,50 miliar.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rate as of April 30, 2025, the net monetary assets will increase by Rp106.50 billion.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih terus mengalami pergolakan yang terindikasi dari semakin terdepresiasinya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan, hal itu terutama dipicu oleh belum stabilnya realisasi belanja negara yang seharusnya menjadi stimulus bagi perekonomian Indonesia dan ditambah dengan faktor melemahnya konsumsi masyarakat seiring dengan meningkatnya pemutusan hubungan kerja di Indonesia. Dengan penurunan konsumsi masyarakat, maka para pengiklan juga melakukan pemotongan belanja iklan.

Secara keseluruhan terdapat penurunan belanja iklan terutama untuk *Free-To-Air* ("FTA"), namun Kelompok Usaha terus melakukan upaya penghematan biaya dalam mengimbangi penurunan pendapatan tersebut.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Entering 2025, global economy is still continue to experience upheaval as indicated by depreciation of exchange rate Rupiah against US Dollar. Indonesia's economic growth is experiencing slowdown, which is triggered mainly by unstable realization of government's spending which suppose to be a stimulus for Indonesian economy and coupled with the weakening public consumption factor in line with increasing layoffs in Indonesia. With the decline in public consumption, advertisers are also cutting advertising spending.

Overall there is still decreasing in advertising spending, especially for Free-To-Air ("FTA"), hence the Group conduct cost saving effort in term to balancing the declining trend of revenue.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025/
Three-month Periods Ended March 31, 2025**

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/Effect on profit before income tax	
Rupiah	+100	(10.936)	Rupiah
Rupiah	-100	10.936	Rupiah

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market Risk (continued)

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on the Group's loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp175,93 miliar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain, instrumen derivatif, dan investasi jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

As of March 31, 2025, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for three-month period ended would have been Rp175.93 billion higher/lower.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers, other receivables, derivative instruments, and long-term investments. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan setara kas	19.278.482	7.312.428
Piutang usaha	2.921.342	2.819.457
Piutang lain-lain	652.504	423.513
Aset keuangan lancar lainnya	6.970.514	1.984.596
Investasi jangka panjang	13.011.544	9.921.814
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	25.654	15.960
Total	42.860.040	22.477.768

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current financial assets
Long-term investments
Other non-current assets - deposits

Total

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
2025	2026	2027	2028	2029 dan sesudahnya/ 2029 and thereafter	Total		
Pada 31 Maret 2025						As of March 31, 2025	
Pinjaman jangka pendek	216.299	-	-	-	216.299	Short-term loans	
Utang usaha - pihak ketiga	897.266	-	-	-	897.266	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	376.941	-	-	-	376.941	Other payables - third parties	
Beban akrual	2.281.214	-	-	-	2.281.214	Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	5.059	2.162	638	335	209	Finance lease payables	
Obligasi konversi	-	53.380	-	-	-	Convertible bonds	
Pinjaman bank	248.650	267.073	147.288	40.357	89.579	Bank loans	
Liabilitas hak guna	61.532	99.564	541	700	705	Right-of-use liabilities	
Total	4.086.961	422.179	148.467	41.392	90.493	4.789.492	Total

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2025	2026	2027	2028	2029 dan sesudahnya/ 2029 and thereafter	Total	
Pada 31 Desember 2024						As of December 31, 2024	
Pinjaman jangka pendek	216.581	-	-	-	-	216.581	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	989.746	-	-	-	-	989.746	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	195.252	-	-	-	-	195.252	Other payables - third parties
Beban akrual	1.420.792	-	-	-	-	1.420.792	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	6.781	2.162	638	335	209	10.125	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	53.380	-	-	-	53.380	Convertible bonds
Pinjaman bank	233.878	330.220	145.308	37.057	82.319	828.782	Bank loans
Liabilitas hak guna	56.152	34.103	2.461	28.771	4.479	125.966	Right-of-use liabilities
Total	3.119.182	419.865	148.407	66.163	87.007	3.840.624	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during three-month period ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, time deposits and restricted funds, trade receivables and other receivables.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang dari pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp6,97 triliun dan Rp1,98 triliun (Catatan 5).

Investasi Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar investasi jangka panjang masing-masing sebesar Rp13,01 triliun dan Rp9,92 triliun (Catatan 15).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Other Current Financial Assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the fair value of the Group's short-term investments amounted to Rp6.97 trillion and Rp1.98 trillion, respectively (Note 5).

Long-term Investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the fair value of the long-term investments amounted to Rp13.01 trillion and Rp9.92 trillion, respectively (Note 15).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN

a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2025	2024	
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	32.606	116	Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	13.548	95.886	acquisition of fixed assets to fixed assets
Pelaksanaan program MESOP	2.275	-	Exercise of MESOP program
Penambahan aset tetap melalui utang	1.765	-	Addition of fixed assets through payables
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	137	1.850	Addition of fixed assets through financing payables
Total	50.331	97.852	Total

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2025					
	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Maret/ March 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	247.520	53.461	(282)	-	300.699	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Pinjaman bank	828.782	13.200	(50.000)	965	792.947	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.125	-	(1.858)	136	8.403	Finance Lease payables
Obligasi konversi	46.573	-	-	846	47.419	Convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.133.000	66.661	(52.140)	1.947	1.149.468	Total liabilities from financing activities

	2024					
	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	104.373	143.147	-	-	247.520	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Pinjaman bank	859.070	987.268	(1.017.219)	(337)	828.782	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	6.436	-	(8.336)	12.025	10.125	Finance Lease payables
Obligasi konversi	43.329	-	-	3.244	46.573	Convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.013.208	1.130.415	(1.025.555)	14.932	1.133.000	Total liabilities from financing activities

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui penetapan dividen sebesar Rp33 (nilai penuh) per saham dan rencana pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) sebanyak-banyaknya 300.000.000 lembar saham atau setara 0,49% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Entitas Anak

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

Pada tanggal 11 April 2025, RCS, entitas anak, membeli saham PT Cardig Aero Services Tbk. ("CASS") sebesar 208.695.000 lembar saham setara dengan 10,0% kepemilikan (Catatan 19).

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")

Pada tanggal 29 April 2025, CASS, entitas anak tidak langsung melalui RCS, menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2025, pemegang saham menyetujui perubahan nama CASS menjadi PT Cahaya Aero Services Tbk.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham SCM yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui penetapan dividen sebesar Rp18 (nilai penuh) per saham sehingga total dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp24 (angka penuh) dan pengalihan saham treasuri untuk Program MESOP sebanyak-banyaknya sebesar 400.000.000 lembar saham atau setara 0,54% dari modal ditempatkan dan disetor SCM.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Pada tanggal 8 April 2025, BL melaksanakan periode Exercise MESOP I dengan menerbitkan 17.744.700 lembar saham. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, akta perubahan anggaran dasar masih dalam proses penyelesaian.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Company

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders which was held on April 28, 2025, the shareholders have approved on the distribution dividend of Rp33 (full amount) per share and plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) comprising a maximum of 300,000,000 shares representing 0,49% of the Company's issued and fully paid capital.

Subsidiaries

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

On April 11, 2025, RCS, a subsidiary, acquired 208,695,000 shares of PT Cardig Aero Services Tbk. ("CASS") equivalent to 10.0% ownership (Note 19).

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")

On April 29, 2025, CASS, indirect subsidiary through RCS, submitted a Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on April 25, 2025, the shareholders have approved changing name of CASS into PT Cahaya Aero Services Tbk.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of SCM, which was held on April 28, 2025, the shareholders have approved on the determination dividend of Rp18 (full amount) per share therefore total cash dividend for 2024 is Rp23 (full amount) and transfer of treasury shares for MESOP Program for a maximum of 400,000,000 shares representing 0.54% of SCM's issued and fully paid share capital.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

On April 8, 2025, BL executed the exercise period of MESOP I by issuing 17,744,700 shares. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the deed of amendment to the article of association is still in the progress of completion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan

Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*.

**Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan -
Pengungkapan**

Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these Interim consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective Beginning on or After January 1, 2026

Amendments of PSAK 109: Financial Instrument

Amendments of PSAK 109 "Financial Instrument" related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarification of the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractual bound instruments such as *tranches*.

**Amendments of PSAK 107: Financial Instrument -
Disclosure**

Amendments of PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and the addition of provisions relating to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.